

API KARTINI

penerbit :

jajasan melati
matraman raya 51 djakarta
terbit sebulan sekali

No. 3 Th. IV

Maret 1962

I S I

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmi, par-
jani pradono

penanggungjawab : maasje siwi

pembantu² :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,
sugiarti sismadi, mr. trees sumito,
sulami, rukmi b. resobowo, s. lu-
pea, sullstyowarni, sutarni, sudjinah,
sartini, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
telp. : djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta
telp. : no. 4430 — kotakpos 2522
Lain Penguasa Perang Daerah Dja-
karta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S.I.P.K. n o.1606/F-13/798/I
t gl.26-2-1962

Oplah : 2500 exp.

uang langganan :

setahun Rp. 48,—
enam bulan " 25,—
tiga bulan " 13,—
etjeran per ex. " 5,—

api kartini menerima karangan dari
luar, dari siapa sadja jang menaruh
minat. karangan harus ditik diatas
kertas jang tidak timbal-balik, ka-
rangan jang tidak dimuat dapat dikir-
im kembali apabila disertai dengan
perangko.

tarip iklan :

1 pagina Rp. 600,—
½ pagina " 400,—
¼ pagina " 250,—
⅓ pagina " 150,—

kontrak : 12 X must, rabat 15%.

	Hal.
Irian Wilajahku	1
Wanita dan Garis belakang	1
Warung nasi murah	3
Djutaan hati berpadu	4
Njanjian wanita	5
Menanam djagung	6
Untuk sesuatu sudut rumah	7
Bagaimana fasilitas atlet ² puteri ?	7
Hasil gemilang puteri ² Indonesia	8
Atjara Asian Games	9
Multatuli — Saja banjak menderita	10
Pertjikan A.K. dan tjinta kerdja	11
Pola pakaian anak puteri —	12-13
Nasib pembantu ² rumahtangga dari Irian Barat	14
Sandra njanji : „Bila ale kembale”	15
Pendidikan: Disiplin dan kebebasan bagi anak ²	16
Dongeng untuk anak ² kita	16
Kulitmuka njonja berminjak ?	17
Beberapa penjakit anak ²	18
Pembitjaraan madjalah WANITA	19
Mengatur medja setjara prasmanan	20
Buah ² an dan segi baik burukrja	20
Tjerpen: Pesta Hari Besar	21
Film „Modern Times”	23
Timbangan buku pengarang wanita Swedia	24
Kooperensi: Pengarang A-A II kulit 3.	



Keterangan gambar kulit :

Clara Zetkin

Perintis djalan gerakan emansipasi wanita sedunia,
pentjipta Hari Wanita Internasional — 8 Maret.
Ukiran kaju dari seniman terkenal R.D.D
(Perentjana — Samandjaja)

Oleh : Hetty Heroe Sockandar.



Irian

wilajahku

*Kini mengapa kau masih terkungkung disana,
Belanda masih bertjokol dan mendjadjahnja,
Dirundung malang nasibmu, namunaku tidak rela,
Sekuat tenagaku akan kubebaskan kau dari si durhaka.*

*Diudjung sana daun njiurmu melambai-lambai,
lautan membuih menambah keindahan dipagi permai,
Rindu aku padamu, kuingat akan keser. erhanaanmu jang sutji.
Dan kesetiaanmu padaku lebih besar dan verarti.*

*Tunggu, „KOMANDO RAKJAT” telah disabdakan,
Aku akan datang mengambilmu dengan paksaan,
Kulentang Belanda jang menawarkanmu, tak berperikemanusiaan,
Sekarang tibanja Aku merebut kau kembali ke pangkuan.*

Wanita

dan

Garis belakang

DALAM pertjakapan diantara kaum ibu sering kita dengar: "Ma-sa bodoh soal Irian Barat, buat apa kita wanita ikut2 tjampur soal itu. Jang penting, kau berasanja, goianja. asal sudah ketjukupan barang2 itu buat apa kita pusing2 mikir Irian Barat." Utjapan demikian sepintas lalu kedengarannya soal biasa, tak berarti malahan se-olah2 seperti bisa kita benarkan.

Tetapi disamping itu tak sedikit di-ga kaum ibu kita jg telah menginsjaf pentingnja perdjuaan untuk Irian Barat sekarang ini. Terbukti dari kenyataan adanya ribuan wanita jang telah mendaftarkan diri sebagai sukarelawati2, jang telah menjiapkan diri baik untuk dikirim kegaris depan, maupun untuk memperkuat garis belakang. Suatu hal jang menggem-birakan dan patut kita banggakan.

Sebenarnya kita telah banjak mendapat pengalaman waktu petjahnja

Revolusi Agustus '45, bagaimana dan dimana sadja kaum wanita dapat mengambil bagian, tak mau ketinggalan dalam perdjuaan membebaskan tanah-air. Masih segar dalam ingatan kita betapa gagan-be-raninja gadis2 kita waktu itu, baik jang tergabung dalam "LASWI" maupun barisan "SRIKANDI" ikut menjerbu kegaris jang paling depan. Dan betapa gairahnja para ibu waktu itu dalam pertahanan garis belakang, didapur umum, palang merah, mendjaitkan pakailah, buat laskar2, dll. kesibukan digaris belakang.

Bagaimana sekarang menghadapi pelaksanaan Tri Komando Rakjat untuk pembebasan Irian Barat? Kalau inipun kaum wanita Indonesia memikul tanggung djawab jang sama dengan kaum pria, untuk melaksana-nakan Tri Komando Rakjat disegala bidang. Apalagi sekarang dalam merealisasi mobilisasi umum, tak boleh ada seorangpun wanita jang ke-

tinggalan. Kaum wanita telah diberi kesempatan untuk mengambil bagian disegala bidang, dapat memilih bidang jang sesuai dengan bakat minat dan kemampuan masing2.

Bagi kaum wanita jang suka ikut memanggul sendjata, banjak djuga tugasnja digaris belakang. Wanita harus memberanikan diri bersama kaum pria mengambil oper peker-daan jang tadinja dipegang oleh mereka jang sekarang maju kegaris depan. Diperusahaan2 dan pabrik2 kaum buruh wanita memperbanjak produksi, baik untuk memenuhi kebutuhan garis depan maupun untuk mentjukupi kebutuhan sandang-pangan dan segala perbekalan digaris belakang. Di-kantor2, Djawatan2, tak sedikit pekerdjaan jang dapat di-djalankan oleh kaum wanita jang umumnya memiliki sifat2 radjin, te-liti dan tjekatan.

(Bersambung hal. 2)

Wanita & Garis belakang

(Sambungan hal. 1)

Bagi wanita tani sudah djelas, sifatnja radjin dan selalu sedjak dulu kala ikut serta dalam pekerdjaan produksi, asal diberi tanah garapan, selalu mereka gairah bahu-membahu dengan kaum bapak tani, memproduksi pangan, meskipun sebagian terbesar hasil keringatnja untuk orang lain. Maka jang penting sekarang ini bagi kaum wanita tani, ialah ikut serta memperkuat perjuangannya untuk terlaksananya UU Pokok Agraria dan UU Bagi Hasil. Perjuangannya melawan feodalisme ini erat hubungannya dengan perjuangan melawan imperialisme, dengan perjuangan untuk pembebasan Irian Barat.

Demikian djuga para ibu rumah-tangga djika masih keberatan mendjalankan tugas jang d'aul dari rumah, disekitar tempat tinggalnja tak sedikit tugas jang bisa mereka ambil, jang sesuai dengan kemampuan masing2. Bagi mereka jang d'inggalan suaminya kegaris depan, bagaimana berdjaja-upaja bisa menjukupi kebutuhan rumahtangganya.

Djika biasanya selalu menggantungkan diri pada usaha suami saja, sekarang ini harus memberanikan diri berdiri sendiri dengan memikul tanggungjawab sepenuhnya.

Disekitar tempattinggal kita masing2 bantuan kaum wanita sebenarnya banyak dibutuhkan untuk pekerdjaan2 sosial jang sekarang ini merupakan soal hangat dan penting.

Ialah persoalan beras, gula, minyak bumi, minyak goreng, sabun, dll. kebutuhan pokok sehari2, jang sekarang mendjadi buah bibir setiap orang, karena sering menghilang dari pasaran atau karena harganya jang keterlaluannya naiknja. Bantuan kaum wanita sangat diperlukan dalam usaha2 untuk mengatasi atau meringankan kesulitan penghidupan terutama mengenai bahan2 makanan ini. Misalnya dalam usaha menertibkan dan melantarkan distribusinya, dengan ikut aktif dalam koperasi2 dikampungnja, atau di RT dan RK-nja. Karena kaum wanita lah jang lebih2 sekarang ini merasakan kesulitan penghidupan sehari2, djadi kaum wanita lah jang selajaknya konsekwen dan gigih dalam mendjalankan usaha2 untuk mengatasinja.

Djuga mahalnja harga sajur-majur dan buah2an. Kaum wanita lah jang setjara langsung merasakannya setiap hari, denjauan pedih selalu harus menolak rintihan anak2nja jang sudah lama merindukan pisang ambon, jeruk atau pepaya jang segar. Hanya dengan mengeluh atau melamun saja kesulitannya ini tak mungkin bisa teratasi. Keadaan mendesak kita masing2 untuk mentjari djalan mengatasi penderitaan ini atau setidak-tidaknya ia meringankanlah untuk mengurangi yang belard'au kita jang memang sudah selalu kurang ini, misalnya dengan usaha menambah hasil bumi, mena-

nami pekarangan atau halaman sendiri dengan sajur-majur, rempah2 atau pohon2 buah2an jang lekas bisa dipetik hasilnya. Jang tertarik pada hobynja berternak, kembangkanlah hobby ini mendjadi usaha peternakan ajam atau perikanan, jang bisa menghasilkan telur dan ikan, luma'yan untuk mengatasi kemerosotan mutu makanan bagi keluarga sekarang ini.

Mungkin ibu2 ada jang mempunyai pengalaman lain lagi, dalam mentjari ber-matjam2 usaha untuk mengatasi kesulitan hidup sekarang. Tentu saja jang diandjurkan ini tjara2 atau usaha2 jang tidak menyalahi hukum dan tidak mengganggu ketertiban masyarakat. Jang dimaksud ialah usaha jang bersifat positif, menguntungkan diri sendiri dan djuga untuk kepentingan masyarakat. Dengan ini kita kaum wanita akan dapat membuktikan pentingnya usaha2 digaris belakang untuk mentukupi sandang-anjau, jang tidak bisa dipisahkan dari kepentingan perjuangan untuk pembebasan Irian Barat, claim nasional kita jang terpenting dalam tahun 1962 ini.

Pemerintah, Rakyat dan segenap potensi nasional harus merupakan persatuan total jang bertekad bulat untuk membebaskan Irian Barat dalam tahun ini djuga, demikian amanat Presiden Sukarno.

Dalam memuraikan tugas nasional ini kaum wanita tak boleh ada jang ketinggalan.

Dengan tetib Rakjat sedang antri nasi murah, sekedar menjajaga djagaan sampai sedikit busung tepar. Terutama bagi anak2, alanglah mereka akan pengisi perut bagi pertumbuhanhannya.

Toh masih ada orang2 jang dengan korupsi dan manipulasi sampai hati untuk merampas salah satu hak anak2 ini, ialah hak untuk berbadan sehat dan gembira.



WARUNG

NASI

MURAH

SUDAH lama kita mengenal hongeroedeem dinegeri kita. Terutama didaerah2 tandus seperti Wonogiri, Patjitan, Bodjonegoro, dll. masih banyak lagi. Menurut penyelidikan didaerah2 tandus dimana tanah2nja tidak cukup untuk persawahan, dan banjak gunung2 gundul dan batu-kapur, maka Rakjatnja sangat menderita kekurangan bahan makan, terutama beras dan sajian. Oleh karena itu umumnja mereka tidak makan nasi sebagai bahan makan pokok, tetapi tiwul atau djagung. Untuk seluruh tahun mereka makan nasi-djagung dan tiwul itu. Oleh karena itu didaerah2 tandus banjak Rakjatnja menderita sakit bengkak-lapar itu.

Untuk memberikan sedikit pertolongan, achir2 ini Pemerintah mengambil kebidjaksanaan, tiap satu bulan selama dua-belas hari diadakan pendjualan nasi murah. Maksudnja untuk menolong agar Rakjat miskin djangan sampai sama sekali kehabisan kalori, atau protein jang didapat dari nasi itu. Maksud Pemerintah ini memang baik pada prinsipnja. Sudah barang tentu kaum ibu terutama akan menjokongnja. Sekalipun sebetulnja bukan tjara itu jang dapat membrantas seluruh kemiskinan Rakjat. Djadi usaha itu hanya usaha tambal sulam untuk sementara. Sedang jang pokok memang kita Rakjat seluruhnja harus terus berjuang untuk merombak susunan masyarakat, susunan ekonomi jang masih kapitalistis ini. Jaitu sesuai dengan garis Manipol, menuju masyarakat adil makmur, masyarakat murah sandang murah pangan, sehingga seluruh Rakjatnja hidup bahagia.

Tetapi mengingat pentingnja atau perlunja ada pertolongan sementara buat Rakjat jang betul2 miskin, tidak ada kemampuan membeli nasi samasekali, sedang mereka sudah mulai ter-serang hongeroedeem, dan sehari2 hanya makan singkong, daun2 rambanan, bonggol-pisang dll. maka perlu kita betul2 melaksanakan, agar maksud baik itu tidak salah alamat. Maksudnja untuk simiskin, tetapi tau2 bertimbun dikantong2nja tukang korup dan manipulasi, tengkulak2 liar penghisap Rakjat miskin. Ini jang harus kita djaga. Dan Pemerintah sendiri harus kuat pengawasannja.

Dikota2, seperti Djakarta, sekalipun kita bisa melihat kehidupan jang mentereng dari beberapa grup, tetapi di-kampung2, di-kompleks2 kerdja, di-djalan2 dan di-tepi2 toko, di-taman2, di-sta-

siun2, dan dibawah2 djembatan, kita banjak akan melihat orang setengah kelaparan. Kaum buruh harian, pekerdja sambilan, tukang2 dan pekerdja2 merdeka, jang semua penghasilannja tak tentu, dan djika dapat upah tak mentjukupi untuk kebutuhan hidup sehari2, maka merekapun sangat membutuhkan perhatian. Bisa dihitung, gadjih mereka menerima Rp. 600.— umpamanja. Beras kampung menerima enam liter tiap orang. Mereka harus membeli minjak tanah Rp. 5,— per liter, ikan asin seperampat kg. Rp. 20,— sajian dan bumbu untuk sajur-asem sadja kira-kira keluarga lima orang itu harus ada uang Rp. 40.— setidakknja harus ada Rp. 50.— ini sudah minimum dan hanya makan satu kali sadja. Sedang gadjih Rp. 20.— sehari. — Dengan keadaan sedemikian ini, sudah barang tentu djika keluhan-keluh dan kesedihan meliputi masyarakat kita. Seperti anak2 sekolah nilainja banjak turun, terutama didesa2-kampung2, karena pagi tidak sarapan kemudian siang makannja terbatas dan kadang2 bubur atau singkong, dan sorenja pun tidak makan nasi. Dan buat penarik2 betjak, pekerdja2 di-kompleks2, seperti DPU, projek Djakarta-Bypass, Asian-Games dll. — sudah tentu djika perut kosong akan mempengaruhi prestasi kerdjanja. Itu pasti.

Mengingat keadaan demikian memang dipandang perlu adanya usaha pertolongan sementara dari Pemerintah. Seperti maksud Pemerintah Djakarta-Raja mengadakan extra nasi murah. diselenggarakan oleh seaharunja RK/RT, atau Organisasi2 jang bersangkutan, pendjualan dengan harga Rp. 2.— tiap bungkus. Beras 1 kg dijadikan 10 bungkus. Dan tiap pos pendjualan diberinja 500 kg. tiap hari.

Dengan pertolongan sementara ini memang bisa mengurangi rasalapar dari pekerdja2, penarik2 betjak, dan rakjat kampung jang sudah sangat membutuhkan. Tetapi jang perlu untuk diperbaiki selanjutnja, jaijah pengontrolan selanjutnja agar benar2 nasi itu bisa sampai keba dan perut jang lapar. Tindakan2 administratif memang bisa diambil, kontrol lewat kartu-makan, penjelenggaraan oleh Organisasi jang bersangkutan, dan RT/RK jang ada hubungan tempat, penduduk dll. Sehingga pengurangan2 pendjualan dapat dihindari. Umpamanja sadja djatah untuk $500 \times 10 = 5000$ bungkus, kemudian hanya keluar 2500 bungkus, tetapi dinjatakan sudah habis. Djika tindakan ini tanpa kontrol memang bisa terjadi jang kenjang, lebih kenjang, jang lapar tetap lapar.

Oleh karena nasi dan beras adalah langsung mengenai persoalan perut, maka adalah tepat sekali djika kaum wanita segera menjingsingkan lengan badjunja untuk memusatkan usaha2 mengatasinja. Mengharapkan keputusan2 musjawarah wanita jang menjimpulkan beberapa soal itu mendapatkan perhatian baik dari Pemerintah Itulah harapan wanita dan setiap penduduk.

Oleh: Sulami.



Djutaan hati - BERPADU -

SETIAP bulan Maret pada tgl. 8, ber-djuta² kaum wanita, kini disemua benua, merajakan Hari Wanita Internasional. Pada hari itu, diratusan ribu pertemuan² besar maupun ketjil, djutaan hati kaum wanita menengangkan djasa seorang Clara Zetkin pelopor gerakan emansipasi wanita sedunia dan pentjipta Hari Wanita Internasional, djutaan hatikad bersatu untuk meneruskan tjita²nja yang mulia, yang menghendaki kebebasan dari persamaan hak bagi wanita, dalam dunia tanpa penghisapan dan peperangan.

Menurut sedjarahnja proklamasi 8 Maret sebagai Hari Wanita Internasional terutamanya dan langsung berhubungan dengan perdjuaan kaum wanita untuk hak² politik. Mendjelang proklamasi Hari Wanita Internasional ini dalam tahun 1910, baru 3 negeri yang telah memberikan hak pilih dan dipilih kepada kaum wanita. Negeri² ini adalah Selandia Baru dalam tahun 1893; Australia ditahun 1902 (tetapi terbatas) dan Pinlandia ditahun 1906.

Permulaan abad ke-20 ditandai oleh kebangkitan kesadaran kaum wanita. Dibanjak negeri ketika itu djumlah kaum wanita yang ambil bagian dalam produksi makin besar. Mereka sudah mewakili bagian yang tak dapat diabaikan dalam tenaga kerdja. Namun mereka tidak

atau sedikit sekali mempunjai hak². Maka bukanlah kebetulan bahwa suatu gerakan baru untuk mendapatkan hak² politik bagi wanita, mulai lahir di-tengah² kaum buruh wanita. Kebangkitan kesadaran inilah yang selanjutnja mendjelma mendjadi suatu gerakan yang kuat dan meluas diberbagai negeri guna memperoleh hak bagi wanita untuk sederadjat dengan kaum pria menentukan nasib negerinja, untuk memperoleh hak sama disegala bidang kemasjarakatan.

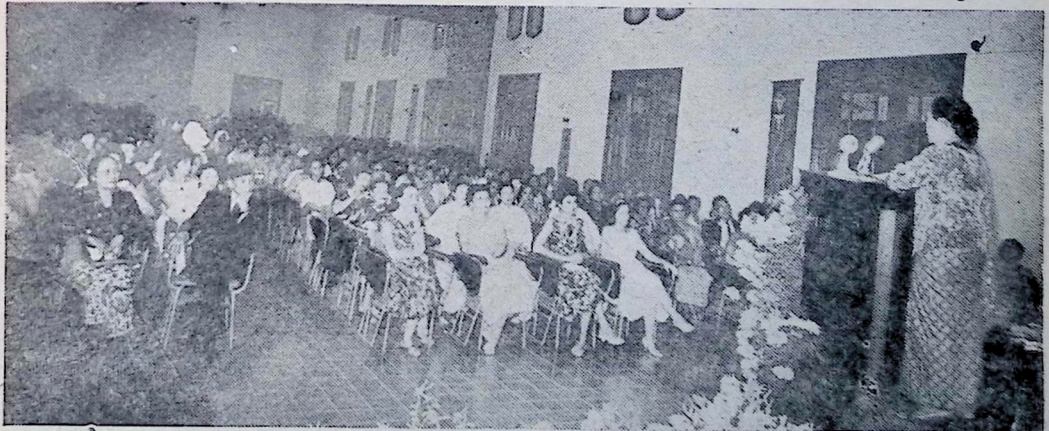
Djuga bagi wanita Indonesia sudah mendjadi tradisi untuk memperingati Hari Wanita Internasional. Dan kiranja sekarang ini sudah tak ada lagi golongan² yang masih mengatakar, bahwa wanita Indonesia tidak usah ikut² memperingati hari yang mempunjai arti internasional, tetapi tjukup yang nasional sadja. Sebab bukankah, kalau kita perhatikan sedjarah hari 8 Maret, tjita² hari ini dan pentjiptanja sepenuhnya sesuai dengan tjita² wanita Indonesia? sudah didjamin haksamanja dalam UUD! Tetapi masjarakat pun tahu, bahwa masih banjak kekurangannya dalam djaminan untuk terlaksananja hak² wanita kita itu dengan sepenuhnya, yang kesalahannya tidak terletak pada kaum wanita melainkan pada sistim sosial yang

berlaku dinegeri kita sekarang ini dan jang belum samasekali terlepas dari tjengkeraman imperialisme dan sisa2 feodalisme.

Tahun ini bagi wanita Indonesia peringatan 8 Maret bahkan mempunyai arti khusus, karena ia diadakan diwaktu dimana seluruh Rakjat kita berada dalam suasana berkobarnya perjuangannya pembebasan Irian Barat. Dan kita pun sudah yakin bahwa perdjangan kaum wanita untuk emansipasinya jang penuh tidak akan mentjapai tudjuannya, djika ia terpisah dari perjuangannya umum untuk pembebasan Rakjat seluruhnya, untuk mentjapai demokrasi dan kemerdekaan nasional. Kebebasan nasional Rakjat² adalah syarat kebebasan kaum wanitanya. Karena inilah pula, wanita Indonesia memperingati hari Wanita Internasional ini dalam semangat Trikomando Rakjat, dan kita hubungkan dengan kegiatan² kaum wanita untuk ikut mempersiapkan diri dalam menghadapi segala kemungkinan jang bisa timbul dari tingkat perdjangan pembebasan Irian Barat sekarang ini. Kegiatan² ini bisalah ber-matjam² bentuknya. Garis depan adalah penting dan djuga disini sudah be-ribu² sukarelawan wanita menjediakan dirinya untuk dikirim. Namun, garis belakangpun tidak kurang pentingnya, bahkan disini wanita dapat memberi banjak sumbangannya. Dan jang terutama dewasa ini adalah untuk ikut memetjahkan kesulitan² ekonomi. Gerakan menambah produksi dan menuntun penurunan harga kebutuhan sehari². Dalam hubungan ini tepat kiranya apa jang ditjanangkan oleh Ibu Hurustiati Subandrijo dalam peringatan 8 Maret di ibukota jai-

(Bersambung ke hal. 11)

Ketua Panitia Perajaan Hari Wanita Internasional Ibu Arudji Fartawinata, sedang mengutjapkan pidatonya, Ruangan Aula UI, penuh sesak, di baris pertama a.l. kelihatan Gubernur/Kepala Daerah Djakarta Raya Brig. Djend. Dr. Sumarno. Djuga tampak para tamu dari banjak Kedutaan² Besar asing.



SRI ISNI :

— NJANJIAN WANITA —
(untuk setiap ibu)

IBU, djangan biarkan gadis mandja
tertudur sendja
tunggu nanti bulan penganter malam
biniang-bintang bertjanda dihati wanita

Ulangi lagi ibu, tjerita tentang Clara
jang menandai angka delapan sibulan tiga
dengan berlonjdjaknya bendera diangkasa
wanita lepaskan derita, tumbuh segala tjinta

djika dulu pingitan mendjadjah hati
tradisi djadi terali pengurung kami
ibu, hati sudah kering menanti
hangusnja penindasan jang mengutuk diri

kini dengan barisan kami sudah bangkit
perkasa bagai gunung diantara bebukit
djika darah atau peluh kami menetes terisap
tanah
itupun pertanda ibu, barisan kami tak
pernah menjerah

ibu, dinihari duka terlena
ibu, dengarkan njanjian wanita
dikebiruan pandji mekar melati
dikebiruan hati tumbuh emansipasi.

Semarang awal Maret 62.

Gambar Kiri :

Hari Wanita Internasional 8 Maret telah dirajakan di Djakarta dalam semangat Trikomando Rakjat untuk pembebasan Irian Barat, sebagaimana djelas tampak dari dekorasi ruangan Aula Universitas Indonesia. Dalam gambar kelihatan Ibu Hurustiati Subandrijo sedang mengutjapkan pidatonya.

MENANAM

MARILAH kita tengok kebun di belakang atau didepan rumah kita yang masih kosong tak terurus itu. Baiklah kita tanami djagung sadja yang dengan demikian djuga hasilnja nanti akan meringankan kebu-tuhan kita akan pangan, terutama bisa mengganti beras sebagai ma-kanan pokok. Menanamnja mudah sadja dan umurnja tidak lama.

Djagung itu bukan tanaman asli Indonesia. Asalnya dari Amerika. Djagung dapat tumbuh ditanah datar maupun tanah pegunungan yang tingginya tak lebih dari 1500 m. dari permukaan air laut.

Djagung ada yang berumur pendek, jaitu $2\frac{1}{2}$ — $3\frac{1}{2}$ bulan sudah bisa dipetik. Jang berumur pandjang baru $3\frac{1}{2}$ — $4\frac{1}{2}$ bulan dapat dipetik. Makin tinggi tempat djagung itu ditanam makin pandjang umurnja, sampai 6 — 7 bulan.

Ada 3 jenis djagung, jaitu: djagung mutiara djagung gigi kuda dan djagung Madura.

Tanah gembur.

Djagung itu menjukai tanah yang gembur dan gemuk sekali. Pengo-alahan tanah untuk tanaman djagung dikebum kita ini tak perlu dalam2. Tjukuplah lapisan tanah itu setebal 15 — 30 cm. Tanah itu kita patjuli. Djika kita menanam disawah atau ditegalan sudah tentu kita harus pakai garu dan badjak.

Pengairan ditanah yang hendak ditanami djagung harus diatur baik2. Djagung adalah tanaman yang tak tahan kepada air tergenang. Sebaiknja tanah itu kita tambah pupuk kandang, sampah, pupuk hudja atau pupuk buatan.

Ditanah yang kering atau dike-bun djagung itu ditanam pada per-mulaan musim penghudjan, bulan2 Oktober dan Nopember. Di-daerah2 yang banyak hudjan bisa djuga ditanam pada penghabisan musim hudjan bulan2 Februari, Maret dan April. Kalau disawah djagung ditanam pada musim kemarau bulan2 Djuni dan Djuli.

Memilih bidji

Memilih bidji djagung yang hendak ditanam itu ada dua tjara. Pertama memilih bidji dilapangan sebelum tanaman djagung habis dipungut dan kedua memilih benih dari buah yang sudah dipungut. Setelah bidji2 itu dipil dari djanggeinja lalu diudji dimasukkan kedalam air abu, dengan bandingan 1 bagian abu dengan sepuluh bagian air. Bidji2 yang tenggelam adalah bidji yang baik sebagai benih. Bidji2 benih ini bisa disimpan paling lama 4 bulan dalam kaleng atau botol yang tertutup rapat.

Tjara menanam

Tanah dikebum kita yang sudah kita patjuli 2 kali itu kita bikin be-deng2. Sudah tentu harus pakai aurang2 buat membuang air hudjan atau air jannja. Kita bikin lubang2 dalam 3 cm. dengan alat braudul atau lainnja. Lubangnja tidak boleh kurang dari 3 cm dan djuga tidak boleh lebih dari 7 cm., sebab kalau tidak demikian ada kemungkinan bidjinja tak akan tumbuh atau ter-lambat tumbuhnja. Djaraknja antar lubang dengan lubang adalah 60 cm. dan antara baris dengan baris 90 cm. Tiap lubang kita isi 3 bidji benih. Pohon yang ketjil seperti da-gung Madura sebaiknya kita tanam dengan jarak antar lubang 40 cm. dan antar baris 80 cm. Waktu menanam balknja diberi abu sedikit dalam lubang tsb.

Pemeliharaan

Sesudah 3 — 5 hari ditanam biasa-nja tumbuhlah bidji itu. Djika sudah berumur sepekan disulam, arti-nja bidji yang tak tumbuh diganti.

DJAGUNG

Djika sudah berumur sebulan tiba waktunya kita menjiang. Artinya membuang rumput2nja. Menjiang balknja pada waktu tanah agak basah jaitu supaya rumput agak mudah ditjabut. Untuk ini kita pakai patjuli sadja.

Bersamaan dengan menjang tana-man itu boleh diperdjarang. Arti-nja tanaman yang ketjil atau yang lemah dari satu lubang itu dibuang sadja. Setelah djagung berumur $1\frac{1}{2}$ bulan balklah ditambah dengan patjuli. Gunanja ialah: 1. mendekat-kan zat2 makanan kepada tanaman; 2. memperkokoh tegak tanaman tidak mudah rebah kena angin; 3. memperbanyak dan memperbaharu akar2 djagung dan 4. sesudah tanaman ditambah terdjadilah se-lokan2 di-sela2 barisan. Maka air yang ber-lebih2an mudah terbuang.

Hama djagung.

Sudah tentu djagung ini tidak ter-luput dari hama. Misalnja hama li-jeur, hama bule atau hama putih, uret dan uter djagung, ulat tanah, ulat bibit padi, ulat bibit bubuk, burung, dll.

Memungut hasil.

Memungut hasil ini umumnja ada 4 tingkatan tergantung pada tudjuan menanam djagung itu.

Pertama: masak santan atau masak susu. Djika kita hendak bikin klobot untuk rokok kretek atau tongkolnja hendak dibuat sajur maka pada waktu itulah masa yang ter-baik untuk memungut hasinja.

Kedua: Masak lunak atau se-tengah tua. Isi bidjinja masih se-perti tepung basah. Djagung yang seperti ini baik untuk dibakar atau makanan hewan. Batang dan daun-nja pun masih dapat dipergunakan sebagai makanan hewan.

Ketiga: Masak benar. Bidjinja keras dan tongkolnja telah keras djuga. Djagung dipungut pada waktu ini apabila hendak dimakan.

Keempat: Masak tua. Batangnja telah mati sama sekali. Klobotnja sudah keras betul dan bidjinja keras. Buah yang seperti ini yang baik buat benih atau buat persediaan makan-an, artinja untuk disimpan lama.

Tjara memungut dan mejim-jim hasilnja.

Kita pungut hasil djagung itu dengan memetik tongkol2nja. Kemudi-an didjemur sampai kering. Djika hendak dibuat makanan persediaan diikat dan disimpan. Baiknja menjim-jimkan tongkol2 didalam kultinja ialah supaya bidjinja tak banyak diserang oleh bubuk, sedangkan tilus tak akan banyak mendatangkan ke-rugian.

Selain itu djagung djuga bisa di-simpan sebagai bidji. Tongkol2 setela-h dikeringkan kemudian dikupas dan didjemur lagi. Kemudian dipipil dan didjemur lagi. Lalu disimpan dalam kaleng atau gumi. Penjim-jiman setjara demikian tak banyak memerlukan tempat, tetapi bidji2nja mudah diserang bubuk. Tongkol2 yang hendak didjadikan benih didjemur, lalu diikat, kemudian digantungkan ditempat yang berasap-asap, umpam-nja didapur.

Inilah sekedar pendjelasan kita menanam djagung dan pemelihar-aannya. Mengingat tak begitu sukar tjara menanam dan pemelihar-aannya serta umurnja tak begitu pandjang maka baik sekali apabila penanaman djagung itu kita laksa-nakan se-luas2nja di-kebum2 atau halaman2 rumah kita yang masih kosong itu.

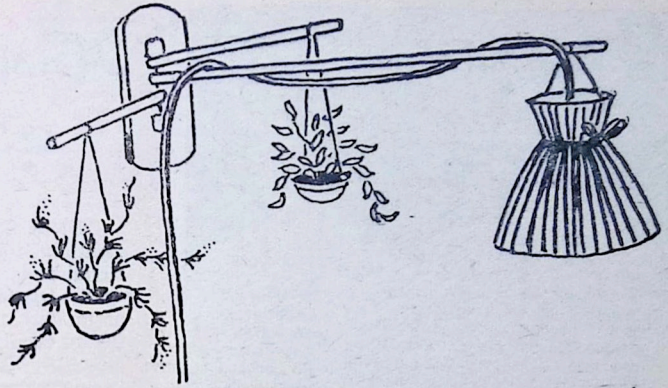
Marilah kita laksanakan!



UNTUK SESUATU SUDUT RUMAH.

Adakah barangkali sesuatu sudut dirumah njonja jang belum terisi, karena njonja belum temukan idenja? Nah, dibawah ini kami sadjikan sesuatu jang mungkin dapat mendjadi berguna bagi njonja untuk ditjoba.

Rak sematjam jang digambarkan disini biasanja dipakai untuk menggantung handuk atau serbet kadang2. Tetapi bagaimana kiranja kalau kita beri tjat jang berwarna-warni pada rak ini, dan kemudian bukan handuk atau serbet, tetapi tanam2an dan bahkan djuga sebuah lampu, jang kita gantungkan disini? Kiranja dekorasi ini menarik djuga dan orisinil untuk mengisi sesuatu sudut njonja jang masih kelihatan hampa.



Asian Games kurang 4 bulan lagi :

BAGAIMANA

FASILITET UNTUK

ATLIT² PUTRI?

MAKIN dekat harija, makin sibuklah persiapan2 jang kini tengah diselenggarakan oleh Dewan Asian Games. Peristiwa olahraga Asia jang besar itu pasti berlangsung di Djakarta dan dibuka setjara resmi pada tanggal 24 Agustus 1962. Bagaimana dengan atlet2 puterinja? Sebanjak 18 tjabang olahraga akan dipertandingkan jg meliputi peserta2 putera maupun puteri. Diharapkan 2000 atlet akan mengadu ketjapannja digelanggan Senajan jang serba besar dan mewah itu. Atlet2 puteri akan mengikuti atletik, renang, lontjat indah, bulutangkis, menembak, tenismedja, tenis, volley, panahan dan judo.

Bagaimana fasilitas2 jang akan diberikan untuk mereka? Dewasa ini sudah selesai sebuah flat jang megah, terdiri atas 8 tingkat. Flat ini dapat menampung 400 peserta dan terdiri dari 32 unit. Gedung megah ini seluruhnja terdiri dari kerangka beton bertulang besi dan dikerdjakan mulai 20 Djuli 1960 dengan buruh sebanjak 400 orang. Bangunannja berukuran 13 x 56 meter dan tingginja 28 meter.

Tiap tingkat terdiri dari 4 unit, sedang tiap unit diperlengkapi dengan radio dan ventilator. 3 kamartidur dan 8 kamar lainnja, seperti kamar makan, kamar tamu, gudang, kamar mandi dan

sebagainja. Di tiap2 kamar tidur terdapat 3-4 randjang dan 1 lemari pakaian.

Selama Asian Games nanti, segenap peserta akan makan bersama diruang makan jang letaknja terpisah tidak djauh dari flat. Diflat hanya akan disediakan makanan2 ketjil seperti kue2, buah2an, air minum, lengkap dengan alat2nja. Didepan ruang tamu, dibagian muka setiap unit, terdapat sebuah balkon. Dan dari balkon tersebut kita dapat menikmati keindahan pemandangan jang terdapat ditaman rekreasi jang berada disekitarnja. Didepan bangunan tersebut terdapat sebuah kolam jang dengan permainan tjahaja akan memperindah suasana gedung. Dibelakangnja sekarang sedang dibuat sebuah taman persahabatan tempat para atlet bertjengkerama sambil menikmati udara dan keindahan suasana persahabatan. Ditaman rekreasi tersebut seperti djuga demikian harija di bagian2 lain dari kompleks Asian Games, akan ditanam pohon2an dan bunga2an jang berasal dari tanahair dan dari luarnegeri. Semua tumbuh2an tersebut sekarang sedang dipelihara dimuka gedung para atlet wanita serta di Pasar Minggu.

Disamping tangga untuk naik, flat tersebut akar diperlengkapi pula dengan 2 buah lift jang kini sedang dipasang, untuk mempermudah dan mempertjepat turun naiknja para penghuni. Pendeknja untuk atlet2 puteri akan tersedia ruangan dan fasilitas2 jang baik dan memuaskan.

Apalagi dengan selesainja stadion utama, jang 90% sudah rampung dengan atap „temu-gelang“nja kompleks Senajan jang akan mendjadi pentjat sedjarah dunia dengan bangunan2 Asian Games jang megah itu, akan mendjadi kebanggaan seluruh rakjat Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.

(S. Djamila).

Hasil Gemilang

DUNIA OLAHRAHA di Asia mentjatat tournament2 internasional pada achir Februari.

Di Djakarta dilangsungkan pertandingan2 tennismedja untuk merebut kedjuaraan „Tjatur Negara”, Filipina, Malaya, Singapura dar Indonesia.

Untuk kesekian kalinya Gedung Senajan jang megah-indah menjaksikan kemenangan putera puteri Indonesia dalam mempertahankan keharuman nama Indonesia dilapangan olahraga.

Dari 5 kedjuaraan, 4 matjam djatuh ditangan Indonesia dalam pertandingan kedjuaraan single putera, single puteri, double puteri serta mixed double, hanya double puteralah jang mendapat nomor tiga.



Gambar : Ipphos

Dalam gambar tampak pasangan Tan Sing Nio dan Nicky Gumiresmi jang djuga menggondol kedjuaraan single puteri.

Atlit2 puteri dalam lomba Pantjanegara jl. Mereka akan datang lagi dalam Asian Games IV nanti di Djakarta.

(Lihat hal. 7)



— Atjara **ASIAN GAMES** —

1. UPATJARA PEMBUKAAN :

Djum'at 24 Agustus 1962, bertempat di Stadion Utama, Senajan.

2. ATLETIK :

Mulai Sabtu tanggal 25 Agustus s/d Kamis 30 Agustus 1962, pagi pukul 8.00 sampai 11.00 dan sore pukul 15.00. Tempat : Stadion Utama Senajan.

3. RENANG DAN LONTJAT INDAH :

Senin 27 Agustus, pukul 8.00 — 10.00 dan 15.00 — 16.30.

Selasa 28 Agust. : pukul 8.00 — 9.30 dan 15.00 — 16.30.

Rabu 29 Agust. : pukul 8.00 — 10.30 dan 18.30 — 19.45.

Kemis 30 Agust. : pukul 8.00 — 9.30 dan 18.30 — 19.45.

Djum'at 31, Agust. : pukul 8.00 — 9.30 dan 18.30 — 19.45.

Sabtu 1 Sept. : pukul 8.00 — 9.30 dan 18.30 — 19.45.

Tempat Stadion Renang Senajan.

4. PAMERAN KESENIAN :

Dari 1 Agust. s/d 10 Sept. 1962. Tempat: Art Gallery Senajan.

5. POLO AIR :

Senin 27 Agust. : pukul 10.00 — 11.00 dan 16.40 — 18.40

Selasa 28 Agust. : pukul 9.40 — 11.40 dan 16.40 — 18.40

Rabu 29 Agust. : pukul 16.00 — 18.00.

Kemis 30 Agust. : pukul 16.00 — 18.00

Djum'at 31 Agust. : pukul 16.00 — 18.00.

Sabtu 1 Sept. : pukul 16.00 — 18.00.

Tempat Stadion Renang Senajan

6. BULU TANGKIS :

Sabtu 25 Agust. : pukul 8.30 — 10.30 dan 14.30 — 17.30 dan 20.00 — 22.30.

Minggu 26. Agust. : pukul 8.00 — 10.00 dan 14.30 — 17.00 dan 20.00 — 22.30.

Senin 27 Agust. : pukul 8.11 — 11.00 dan 14.30 — 17.00 dan 20.00 — 22.30.

Selasa 28 Agust. : pukul 8.00 — 10.30 dan 14.30 — 17.00 dan 20.00 — 22.30.

Rabu 29 Agust. : pukul 8.00 — 10.30 dan 14.30 — 17.30 dan 20.00 — 22.30.

Tempat Istana Olahraga Senajan

7. BOLA BASKET :

Sabtu 25 Agustus s/d Djum'at 31 Agustus, Minggu 2 Sept. dan Senin 3 Sept.

Waktu : 17.00 — 23.00.

Tempat : Gelanggang Bolabasket Senajan (babak2 pendahuluan) : Gymnasium

Senajan (semi final, 2 Sept.) dan Istana Olahraga Senajan. (final 3 Sept.)

8. SEPAKBOLA :

Sabtu 25 Agust. s/d Selasa 28 Agustus.

Kemis 30 Agust., Djum'at 31 Agust. dan Sabtu 1 Sept

Senin 3 Sept. dan Selasa 4 Sept.

Waktu : 25 Agust. s/d 28 Agust. dan 30 Agust. s/d

1 Sept. pukul 16.00 — 18.00, 19.00 — 23.00, 3 Sept. pukul 19.00 — 23.00; 4 Sept. pukul 16.00 — 18.00

Tempat : Stadion Utama Senajan, Stadion Ikada, Lapangan sepakbola di Tebet.

9. SEPEDA :

Senin 27 Agust. : pukul 16.00 — 180 KM Time Trial

Kemis 30 Agust. : pukul 16.00 — 180 KM Readrace

Minggu 2 Sept. : pukul 6.00 Bogor — Sukabumi — Djakarta.

Tempat : Bogor — Sukabumi — Djakarta.

10. TINDJU :

Sabtu 25 Agust. s/d Senin 2 Sept. pukul 2.00 — 23.00

Tempat : Gelanggang Atletik Senajan (babak2 pendahuluan)

Istana Olahraga Senajan.

11. HOCKEY :

Minggu 26 Agust. s/d Rabu 29 Agust. : pukul 8.00 — 10.00 dan 15.00 — 18.00

Djum'at 31 Agust. dan Sabtu 1 Sept. : pukul 8.00 — 10.00 dan 16.00 — 18.00

Tempat Stadion Atletik Senajan

12. MENEMBAK :

Sabtu 25 Agust. s/d Sabtu 1 Sept. : Mulai pukul 8.00

Tempat : Shooting Range Tjibubur.

13. TENISMEDJA :

Sabtu 25 Agust. s/d Selasa 28 Agust. : pukul 8.00 — 11.30, 14.00 — 17.00 dan 2.00 — 22.30

Tempat : Gymnasium Senajan.

14. TENNIS :

Sabtu 25 Agust. s/d Senin 3 Sept. : pukul 8.00 — 11.30 dan 15.00 — 18.15.

Tempat : Gelanggang Tennis Senajan (babak2 pendahuluan) dan

Stadion Tennis Senajan (semi final dan final)

15. ANGKAT BESI :

Kemis 30 Agust. s/d Senin 3 Sept. : pukul 8.00 — 11.30, 14.30 — 17.30 dan 20.00 — 23.00

Tempat : Gedung Olahraga Senajan.

16. GULAT :

Sabtu 25 Agust. s/d Selasa 28 Agust. : pukul 8.00 — 11.30, 14.30 — 17.00 dan 20.00 — 23.00

Tempat : Gedung Olahraga Ikada.

17. BOLA VOLLEY :

Sabtu 25 Agust. s/d Sabtu 1 Sept. : pukul 19.00 — 23.00.

Tempat : Gelanggang Volly Senajan.

18. JUDO : (DEMONTRASI)

Rabu 29 Agust. s/d Djum'at 31 Agust. pukul 8.00 — 10.30, 14.30 — 17.00 dan 19.00 — 23.00

Tempat : Gymnasium Senajan

19. PANAHAN (DEMONSTRASI) :

Senin 27 Agust. s/d Kamis 30 Agust. : pukul 8.00

20. UPATJARA PENUTUPAN :

Selasa 4 Sept. : pukul 18.30 di Stadion Utama Senajan.

75 TAHUN jang lalu pada tanggal 19 Februari 1887 telah menutup mata untuk selama-lamanya di Nieder-Ingelheim, Djerman, pengarang besar berbangsa Belanda jang terkenal Eduard Deuwes Dekker jang muntjul dengan nama samaran Multatuli — jang berarti: saja banjak menderita. Multatuli ini sangat dikenal dikalangan luas kaum terpelajar dan kaum pergerakan di Indonesia karena perjuangannya jang gih dengan melalui penanja untuk hak2nja orang Djawa (batja: Indonesia).

Multatuli jang dilahirkan pada tahun 1820 di Amsterdam, negeri Belanda, mulai bekerdja di Indonesia sebagai Komis tingkat II pada Kantor Perbendaharaan Negara pada tahun 1840. Pada tahun 1842 pindah ke Dinas Pangreh-Pradja. Sesudah mendjalani tugas sebagai asisten-residen di Ambeina — maka pada tahun 1856 diangkat sebagai asisten-residen di Lebak (Banten). Baru beberapa minggu ditempatnja jang baru ini dia telah mentjium hal2 jang tidak bérés jang dilakukan oleh bupati Lebak. Karena residen Banten tidak mengubris malah menjtjela tindakan asisten-residen baru jang tergesa-gesa itu maka Deuwes Dekker langsung minja perhatian Gubernur-Djenderal supaya memerintahkan kepada residen Banten membenarkan dakwaan2nja terhadap Bupati Lebak atau meminta pertanggungjawab dia. Sebagai djawaban dia dibebaskan dengan hormat dari tugasnja sebagai asisten residen Lebak dan sementara ditugaskan menjjabat sebagai asisten residen Ngawi.

Karena bertentangan dengan hatinuraininja maka Deuwes Dekker pada 29 Maret 1856 memajukan permintaan berhenti dengan hormat jang dikabulkannya dengan surat keputusan 4 April 1856.

Pada permulaan tahun 1857 dia kembali ke Nederland dan mulai mengangkat pena untuk menelاندjangi kelantingan politik Belanda di Indonesia. Pada tahun 1860 karyajnja jang pertama diterbitkan dengan nama samaran Multatuli. Karya itu ialah „Max Havelaar atau Pasaran2 Kopi Nederlandsche Handelsmaatschappij". Buku ini sebagian merupakan suatu pembelaan diri (ertiepre deme) sebagian lagi merupakan dakwaan dan penelاندjangan tentang keadaan2 jang memalukan dan mesum dari rezim kolonial Belanda dizaman itu. Dengan semangat jang berapi-api dia melakukan segala-galanja dalam bukunjja itu untuk meelاندjangi kekedjaman2 rezim kolonial Belanda di Indonesia. Seperti diketahui Rakjat Indonesia waktu itu dan djuga sesudahnja mengalami peindasan rangkap. Di satu pihak ditindas oleh kaum pendjadjah Belanda dan oleh pihak ditindas oleh penguasa2 feodal jang mengabdikan dirinja pada penindas2 Belanda itu.

M
U
L
T
A
T
U
L
I

Saja

banjak

menderita

Bahwa Multatuli itu benar2 mengenai Rakjat Indonesia dan menjtjintainja terbukti dari buku jang ini.

Kisah dramatis pertjintaan Saidjah dan Adinda dilukiskan dengan sangat menarik berdasarkan pengalaman tradisi dan daerah jang mendalam. Kisah pertjintaannya adalah biasa kita dapati di-mana2 dan di-sepanjang zaman. Setiap orang muda tentu mengalaminja. Tetapi apa jang menarik dan menjdadi dramatisnja ialah ketika Saidjah pulang dari Djakarta (Batavia, waktu itu) kekampungnja di Badur setelah ditinggalkan selama 3 tahun. Adinda jang dinanti-nantikannya dibawah pohon Ketapang tidak muntjul2. Dengarkanlah apa jang dinjajikan oleh Saidjah jang sudah tak sabar lagi itu menanti Adinda: „Maka majatku akan dilihat oleh malaikat.

Dia akan memundjuk pada saudara2nja dengan djari:

„Lihat itu ada orang mati jang dilupakan.

Mulutnja jang beki mentjium bunga melati.

Marilah, kami angkat dan usung dia ke surga, Dia, jang menanti Adinda sampai menemui adjalnja.

Tentu, dia tidak boleh tinggal disana,

Jang kalbunja punja daja, mentjintai demikian repasnja!

Maka sekali lagi mulutku jang beku itu akan mengapa

Untuk memanggil Adinda, jang sangat kutjintai
Sekali lagi aku akan mentjium melati

Jang diberikan padaku
Adinda Adinda
terdjemahan bebas (H).

Achir kisah Saidjah sampai di Lampung dan menemukan Adinda telah tak bernjawa, telandjang disamping majat2 ajah dan ketiga saudaranja dikampung jang baru di

bakar oleh serdadu2 Belanda. Saidjah mati diudjung bajonet serdadu2 kolonial jang memerintahkan dia menjerah tetapi tak mau menjerah itu. Dia menjdadi korban sistim kolonialisme.

Di Djakarta (Batavia, waktu itu) achirnja dirayakan kemenangan ataskaum pemberontak di Lampung itu oleh tentara keradjaan Balanda atau KNIL dan bintang2 dibagi-bagikan kepada ambenar2 kolonial jang telah berdjasa.

Inilah sekelumit tjara2 pendjadjah Belanda menjdalkan prakték2nja jang kotor dan hina di Indonesia dimasa jang lalu.

Pembeberan jang berani dalam buku Max Havelaar itu telah menggerakkan sendi2 pendjadjahan Belanda di Indonesia sehingga membukakan djalan adanya etische politik (politik lunak) jang didengung-dengungkan oleh Van Deventer dan kawan2nja.

Multatuli dimusuhi oleh penguasa2 rezim kolonial Belanda dia ditjintai dan dianggap sebagai salah satu pembela Rakjat Indonesia jang gih pada zamannya.

Disamping bukunjja Max Havelaar Multatuli antara lain menulis djuga buku: Tenlang pekerdjaan bebas di Hindia Belanda, Milliuventstuden, Ideeën, Verstenscheel, dsb.

Dalam memperingati 75 tahun wafat pengarang besar ini baiklah kita batja2 kembali karangan2nja, terutama Max Havelaar jang banjak sangkut pautnja dengan Indonesia, sehingga dapatlah kita mengambil pelajaran daripadanja.

Pun kaum wanita Indonesia bisa mengambil pelajaran dari kisah Saidjah dan Adinda jang menjdadi korban penindasan kolonialisme dan feodalisme itu. Bisa mengambil pelajaran bagaimana „besunguhnja kedjaman dan bengisnja kaum kolonial dan feodal itu, jang merobek-robek djalinan tjinta antara orang2 muda, ja, jang menghantjurkan seluruh kehidupannya. (H).

KARTINI dan TJINTA KERDJA

MENGENAI tjinta kerdja, Kartini pernah menulis dalam suratnja kepada Njonja Ovinck-Soer pada bulan Agustus 1900, antara lain sbb. : „Aduh, sedihnja pikiran semangat kadang-kadang tiada ter-tahan. Harustah ada kerdja jang mengasjiikan kami, jang tiada henti-hentinja mengikat perhatian kami, sehingga tiada sempat berpikir berazab hati ;itulah tjuma jang dapat membangunkan kembali keteguhan batin kami, jang meradam itu, itulah tjuma jang sanggup mengembalikan keteguhan kami! Kerdja, itulah dia, hasrat akan kerdja jang kami tjintai, karena itulah maka kami lesu terkulai itu. Tjelaka sangat rasanya merasa diri suka dan bernajsu akan bekerdja, tetapi terkutuk berpangku tangan sepanjang masa.”

Surat tersebut ditulis, sewaktu Kartini berada dalam pingitan, tidak boleh keluar rumah, terkurung dalam „pendjara” empat tembok tebal. Kehidupan semalam itu sangat dirasakan berat bagi Kartini. Beliau menginginkan bekerdja dan berdjasa dalam masyarakat, akan tetapi keinginan itu tidak dapat diwujudkan, karena harus masuk pingitan.

Pada masa akhir hidupnya, Kartini telah membuktikan hasratnja akan kerdja itu dalam praktek. Segera sesudah beliau keluar dari pingitan dan memasuki kehidupan baru dalam perkawinan, maka usahanya ialah: membuka sekolah dan memberikan pendidikan kepada gadis dilingkungan tempat tinggalnja di Rembang. Selain itu Kartini djuga menghidupkan keradjanan tangan

ukir-mengukir kaju dsb. Kepada Njonja Abendanon beliau menulis surat tertanggal 25 Agustus 1903 antara lain sbb. : „Di Rembang nanti luastah lapangan pekerjaan saja, dan sjukurlah saja tiada akan berdiri sendirian disana, dia (dia = suaminya Red.) telah berdjandji akan membantu saja kuat. Demikianlah kehendak harapan dan ingin hatinja : bolehlah dia membantu saja dalam ihtiar berdjasa bagi bangsa kami”.....

Pada waktu sekarang sistim pingitan, sebagaimana diatami oleh Kartini, sudah tidak ada lagi. Akan tetapi tjinta jang agung, jang dirumuskan oleh Kartini jaitu „tjuma keraja” tetap merupakan suatu hal jang perlu kita amatkan dalam praktek kehidupan sehari-hari. Lebih2 kepada anak2, maka tjinta kerdja adalah salah satu sijat dari lima tjinta jang perlu senantiasa ditanamkan dalam pendidikan. Kebiasaan2 seperti bangun tidur membersihkan tempat tidurnja sendiri, sehabis main2 mengembalikan maininja ditempatnja semula, suka membantu pekerjaan2 dirumah, dikebun dll. adalah tjontoh2 akan pendidikan semangat tjinta kerdja. Semangat ini akan melahirkan pula sijat tanggung djawab, suka berinisiatif, berbuat ajasa dalam masyarakat dan menjintai rakjat pekerdja. Pendidikan tjinta kerdja ini adalah sangat sesuai dengan masyarakat sekarang, untuk menjelesaikan revolusi- Agustus 45, dan sebagaimana dijatakan oleh PIM Presiden Sukarno dalam Manipol, jaitu untuk merombak dan membangun. Merombak masyarakat lama dan membangun masyarakat baru jang adil dan makmur

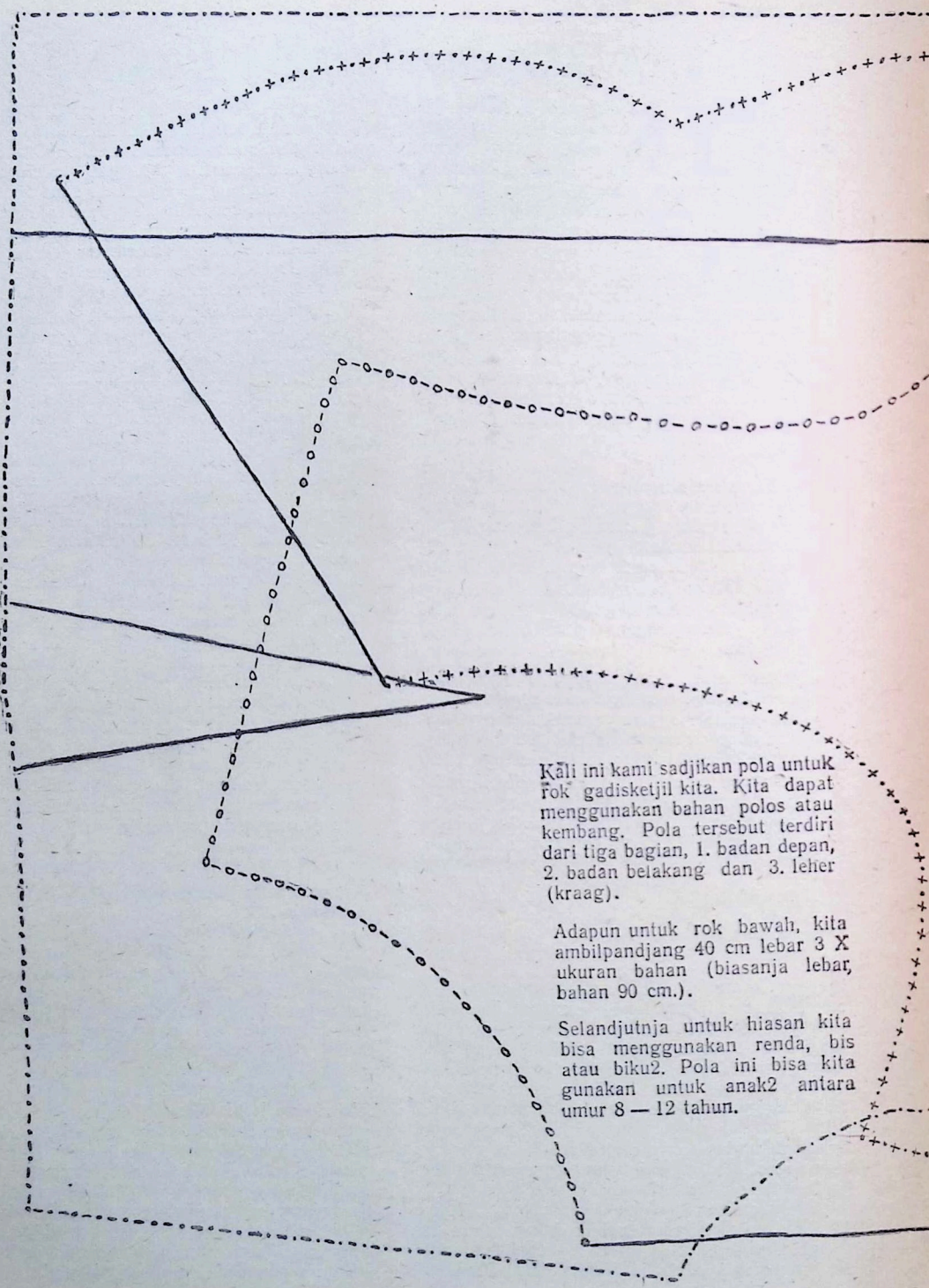
DJUTAAN HATI.

(Sambungan hal. 5)

tu agar kaum wanita waspadalah dan ikut memberantas pentjolong2 ekonomi dan aksi2 subversif dalam penjaluran sandang pangan jang tidak lain tentu pula dikendalikan oleh kaum imperialisme/kolonialis. Patut pula diperhatikan apa jang ditjanangkan oleh Ibu Ratu Aminah Hidajat jang telah menekankan bahwa kita ini suatu bangsa jang mempunjai tjukup pengalaman2 menghadapi kelitjikan dan tipu muslihat kolonialisme/imperialisme Belanda itu. Sehingga kitapun yakin bahwa met of zonde perundingan Irian Barat harus sudah kembali kepangkuan Republik dalam tahun ini djuga. Dan tepat pula untuk mendapat dukungan sepenuhnya adalah instruksi PJM Presiden

Sukarno untuk terus menjalankan Trikoman-do Rakjat.

Hari Wanita Internasional kini sudah makin luas dikenal dan diakui, djuga di Indonesia sebagai hari jang besar arti dan sumbangannja kepada kemadjuan kaum wanita. Maka tepatlah seperti dijatakan oleh Ibu Surjadarma dalam peringatan tsb. diatas, jang bebitjara atas nama Organisasi setiakawan Rakjat2 Asia-Afrika, jalah bahwa khusus bagi Asia Afrika hari Wanita Internasional mempunjai arti jang lebih hidup lagi. Karena dalam menjongsong pembebasan Rakjat kedua benua ini dari imperialisme/kolonialisme jang berarti djuga pembebasan kaum wanita dari belenggu perbudakan masyarakat feodal-kolonial, maka hari jang tjemelang ini merupakan djertjusuar. Memang, 8 Maret seterusnya akan tetap mendjiwai perdjungan kaum wanita, terutama mereka jang belum sepenuhnya tertjapai tjinta2nja.

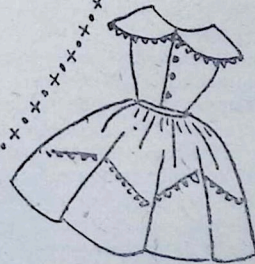
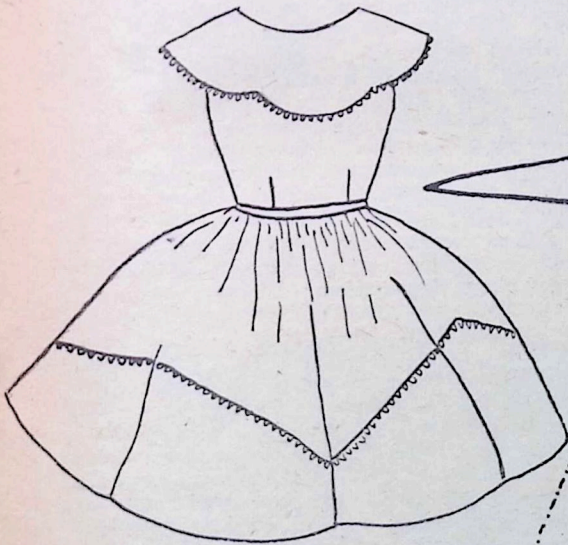


Kali ini kami sadjikan pola untuk Rok gadisketjil kita. Kita dapat menggunakan bahan polos atau kembang. Pola tersebut terdiri dari tiga bagian, 1. badan depan, 2. badan belakang dan 3. leher (kraag).

Adapun untuk rok bawah, kita ambil panjang 40 cm lebar 3 X ukuran bahan (biasanya lebar bahan 90 cm.).

Selanjutnya untuk hiasan kita bisa menggunakan renda, bis atau biku. Pola ini bisa kita gunakan untuk anak-anak antara umur 8 - 12 tahun.

PAKAIAN ANAK



NASIB

Pembantu²- Rumah tangga

dari IRIAN BARAT

PEMBANTU RUMAHTANGGA DARI IRIAN BARAT

DALAM gelora semangat bangsa Indonesia untuk membebaskan bagian yang sah dari wilayahnya — Irian Barat — adalah baik sekali untuk memberikan se-kali² pembuktian tentang mental pendjadjah Belanda yang kini masih ber-snggasana di Irian Barat.

Dibawah kepala seperti tsb. diatas, madjalah „Uilenspiegel” telah membeberkan likiran² kolonial yang ada dikalangan yang berkuasa di negeri Belanda dan membuka kedok kaum kolonialis mengenai dalihnya untuk memberikan „Kemerdekaan” bagi suku bangsa Irian. Bagaimana meng-hinarja sementara njonja² besar dinegeri Belanda, kepada pematja kami sadjikan berita tsb. dibawah ini :

PERKUMPULAN VVBH jaitu perkumpulan wanita rumahtangga kalangan atasan di kota² Wassenaar dan Bloemendaal di Nederland telah memutuskan untuk mengimpor sedjumlah gadis Irian guna mentjukupi kebutuhan dalam hal pembantu rumahtangga.

Ketua perkumpulan ini njonja Van Poenighe telah mendjelaskan kepada wartawan „Uilenspiegel” tentang keuntungan² yang besar dari pemertjahan yang orisinil ini. Transpornja hampir tak mengeluarkan biaya apapun, karena kapal terbang² yang membawa serdadu² ke Irian Barat sampai sekarang kembali ke Nederland setengah kosong, meskipun tempat² itu tetap dibajar. Itu satu! Selardjutnja Pemerintah telah bersedia untuk memberikan subsidi yang rojal untuk usaha impor ini. Pemerintah mempunja tentjana supaja gadis² ini pada waktu² tertentu memperlihatkan diri didalam Parlemen dan mungkin djuga di PBB, sebagai bukti bahwa sukubangsa Papua berada didalam pimpinari yang berpengalaman untuk dididik kearah menentukan nasib sendiri.

Atas pertanjaan wartawan „Uilenspiegel” apakah sebagian dari subsidi nanti tidak seharusnya akan dipergunakan untuk memberikan upah kepada gadis² ini. Njonja Poenighe mendjawab : „Didalam CAO yang telah dibuat oleh pulisi di Irian Barat dengan mereka tertjantung

bawah upah akan dibajarkan dalam bentuk kerang. Benda² ini mereka boleh mentjari sendiri ditepi pantai pada hari² Minggu, sebagai hari libur mereka yang diperolehnja tiap setengah tahun sekali. Ini harus diperhatikan, karena mereka adalah karak² dan membutuhkan hawa segar”.

Subsidi Pemerintah tsb. akan dipergunakan oleh perkumpulan wanita rumahtangga kalangan atasan untuk membelikan schort bagi gadis² tsb. dan djuga untuk membajar asuransi kerusakan², karena pada hari² pertama mereka ini mungkin membandel. Brandaris, jaitu suatu perusahaan asuransi sudah mengadjudkan permintaaan untuk memikul risiko ini.

Djuga perkumpulan wanita rumahtangga kalangan atasan merentjanakan untuk menghidupkan kembali tradisi mengipasi diwaktu makan. „Kita sangat kehilangan dalam hal ini sedjak kita kehilangan babu² kita”, demikian njonja Poenighe. „Njonja gubernur telah memberikan kepastian kepada kita, bahwa gadis² Irian sangat tjekat dalam pekerdjaan ini”.

Betapa menguntungkan tindakan yang diambil oleh perkumpulan wanita rumahtangga kalangan atasan ditundjukkan sekali lagi oleh njonja Poenighe tentang perhitungan² mengenai ongkos makan gadis² ini. „Praktis tidak ada”, kata dia. „Gadis² ini biasa makan tikus dan tjurut dan binatang² tersebut mereka dapat menangkap sendiri. Kadang² ditambah dengan sesuap nasi mereka sudah puas. Kitapun tidak perlu menjediakan alat² makan khusus seperti sendok, garpu dan pisau, karena mereka makan dengan tangan. Beberapa dari anggota kita mau melarangnja, tetapi perkumpulan wanita rumahtangga kalangan atasan setjara prinsip berpegang teguh pada pendiriannya, bahwa bekas Rakjat² djadjaan harus bebas. Dalam hal ini pendirian kita tak dapat dirubah”.

Dari madjalah progresif Nederland

„Uilenspiegel”

Oktober 1961 No. 49

Oleh : Jati.

Sandra Njanji:

„Bila ale Kembale”

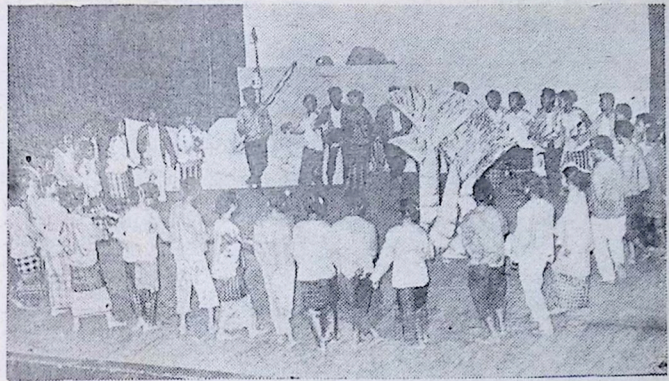
*

Sebuah adegan pesta tari njanji dipantai Maluku dalam sandra-njanji „Bila Ale kembale”. Lagu2 Maluku jang manis penuh irama dinjajikan bersama-sama disertai tari2an jang menarik hati.



*

Dengan senjum lega Sdr. Subronto K. Atmodjo menerima karangan bunga pada achu pertunjukan dari Ibu Sukirman, isteri direktur djendral muda R.R.I.



BERTEPATAN dengan ulang tahunnja jang ke-10, pada achir Februari Ansambel Tari dan Njanji „Gembira” telah mentaskan sebuah Experimen Sandra-njanji „Bila Ale kembale” di Gedung Kesenian jang sangat mempesonakan.

Tjerita rakjat Maluku tentang kehidupan nelayan dalam kesegaran alam pantai indah, kisah aebar perdjungan hidup nelayan jang pergi dan datang digubah dalam paduan njanji, musik dan gerak jang dinamakan sandra-njanji (opera) sebanding dengan sandra-tari untuk ballet. Sdr. Subronto K. Atmodjo boleh bangga akan hasil karyanja jang berarti menggali kebudayaan rakjat dan memperkenalkannya dalam bentuk jang indah dan selaras.

Berkat ketekunan berlatih para pelaku-pelaku jang kesemuanja masih pemuda pemuda peladjar serta bantuan penuh gairah Orkes symphoni RRI maka Dasawarsa Ansambel Gembira dapat menjadikan pertundjukan jang bermutu tinggi, paduansuara jang segar lintjah memperdengarkan lagu2 rakjat bermatjam ragam dari lagu2 Batak sampai lagu perang rakjat Irian jang sederhana menarik penuh rangsang djuang.

Umur 10 tahun bagi sesuatu paduansuara membuktikan daja tahan dan hasrat jang pantang surut dalam mengatasi berbagai rintangan jang biasa dihadapi oleh sesuatu perkumpulan kesenian.

„Gembira” telah dikenal rakjat ibukota, mulai dari pekerdja2 dalam perajaan2 serikat buruh sampai dipanggung istana disaksikan oleh para tamu negara, djuga diluar negeri.

Mudah-mudahan „Gembira” selalu memantjarkan kegembiraan, memberi gairah dalam hidup berdjuang untuk ijita-ijita !!!



Lihatlah betapa manis serasi dan tegap tampan para penjanji paduansuara „Gembira” dalam menjajikan lagu perang rakjat Irian „Jamko ramoe Jamko!”



Foto2 dari Ipphos

Disiplin dan Kebebasan bagi Anak²

DIANTARA para orangtua tak sedikit yang mendapat kesulitan dalam menentukan sikap yang tepat terhadap anaknya, anak — didiknya. Terutama dalam menentukan disiplin dan memberi kebebasan kepada anak² belasan tahun dalam menentukan batasannya yang tepat.

Disiplin yang baik mengidjinkan kebebasan yang makin besar. Pendidikan itu sebagian besar terdiri dari pemberian kesempatan kepada anak lelaki dan gadis² untuk mengambil langkah² baru bila mereka siap. Langkah baru dalam belajar misalnya dalam membuat soal² pembagian yang agak panjang, atau menggambar suatu peta Afrika, pergi kepusat kota dengan menumpang bis sendiri, atau berhak menerima uang saku bulanan guna membeli alat² sekolah dsb. Bagaimanapun juga, hendaknya kita insjaf bahwa anak² akan menjadi terlalu besar buat disiplin dari tahun yang lalu atau bulan yang telah lampau, hal ini sama pastinya dan sama tepatnya seperti soal pakaian tahun yang telah lalu.

Bagaimana besarnya ukuran kebebasan yang dapat diterima oleh seorang anak apabila saatnya telah tiba untuk memasuki tingkatan yang baru, adalah sesuatu yang harus diputuskan oleh orangtua dan guru² yang mengenal anak lelaki atau gadis itu. Meskipun pertjabaan dan kesalahan akan berguna juga. Mungkin ada manfaatnya kita mengetahui dua kesalahan umum yang biasa kita lakukan. Kita tjondong untuk mengharap bahwa anak-anak kita yang lebih ketjil akan menjapai kebebasan lebih tjepat daripada yang sebenarnya dapat mereka terima. Sebaliknya menghadapi anak² belasan tahun kita tjondong untuk bersikap ragu² mengenai pemberian kebebasan yang makin besar. Dalam hal ini hendaknya kita ingat bahwa tidak ada sesuatu yang lebih diingini oleh seorang anak yang sehat daripada menjadi orang dewasa.

Kebutuhan anak akan kebebasan itu adalah sama pentingnya dengan kebutuhan akan tjinta dan kasih sayang, keamanan dan rasa sekeluarga. Rangka yang stabil yang kita berikan dapat bersifat tjukup longgar

untuk mengidjinkan kebebasan yang bertambah sejara ber-angsur² dalam penghidupan sehari². Kebebasan ini dapat menambah rasa harga diri pada anak muda dan membantu untuk memuaskan kebutuhannya yang telah kita bitjarakan jaitu: untuk menjadi penting, untuk mempunyai kedudukan.

Bagaimana melepaskannya? Kadang² ada saat² yang rupanja djauh lebih mudah dipergunakan untuk mengatakan kepada seorang siswa sekoiah menengah: "Baiklah, kamu telah tjukup besar untuk berdiri sendiri. Lakukanlah sekenendak hatimu", Tjelakannya, itu bukanlah djawaban terhadap masalah² disiplin anak² belasan tahun. Siswa² sekoiah Menengah tjondong untuk menafsirkan tindakan sedemikian itu sebagai kelalailan. Mereka merasa tak di perdulikan dan menjadi lebih bingung daripada sebelumnya, waupun mereka bertindak se-akan² kebebasan itu merupakan satu² hal baik yang dapat menjenjangkan mereka.

Pengawasan tidak dapat diukur dengan ukuran meter atau kilometer. Tetapi dapat kita tjamkan bahwa anak² belasan tahun rupanja paling senang bila mereka diberi kira² kebebasan yang sama besarnya, dan kira² pembatasan² yang sama dengan yang dinikmati oleh kawan² se-golongannya yang lain.

Disinilah sekolah dapat memberikan bantuan yang berharga. Sekolah² dapat mempertemukan orang² tua murid satu sama lain, dan dengan anak² muda, untuk membitjarakan persoalan² yang merupakan sumber² pertentangan. Dari pembijtaraan² sedemikian itu timbulah persetudjuan² yang dapat lebih efektif dan kurang menjemukan daripada peraturan² yang dibuat oleh keluarga² tersendiri.

Maka baik sekali adanya P.O.M.G.2 (Persatuan Orang-tua Murid dan Guru) di-tiap² sekoiah, baik Taman Kanak², SR SMP maupun SMA dll. sekoiah. POMG ini merupakan badan kerjasama antara para guru dan para orangtua dalam memajukan pendidikan anak² mereka, baik pendidikan yang diberikan disekolah, dirumah maupun dimasyarakat luas. Adanja POMG2 ini perlu diperluas sampai ditajap sekoiah, dan didorong supaya mengadakan kegiatan² yang kongkrit untuk kepentingan pendidikan anak². Mengenai POMG ini setjara lebih luas akan kita bahas dilain kesempatan.

Dongeng untuk Anak² kita

Oleh:

Sugiarti Siswadi

SEMENDJAK ketjil, kanak² selalu gemar akan dongeng. Dengan dongeng mereka mengembangkan fantasinya, mengembangkan djangkauan pengertiannya tentang alam sekitar, tentang peristiwa² ja, djuga tentang hidup. Dalam usia 3 sampai dengan 5 tahun, biasanya anak² sudah dapat mendengarkan dongeng, artinya, mereka dapat menangkap isi dari dongeng. Lebih daripada itu, anak dapat mereproduksi dongeng, ia dapat menirukan, dapat merasakan, dapat menggambarkan kembali dalam perasaannya, akhirnya mereka dapat mengambil kesimpulan pada dongeng² tersebut. Sebab, pada masa itu, pengamatan, ingatan dan fantasi kanak² tidak dapat dipisahkan.

Kanak² tidak hanya menggambar sesuatu yang pernah dilihatnya, tetapi djuga apa yang ia turut merasakannya. Ini adalah unsur yang sangat penting dalam kita membentuk djiwa anak.

Tentu disini tidak akan kita bitjarakan, isi dari dongeng, sebab dalam hal itu, kita semuanya berpendapat, bahwa dongeng harus berarti pengisahan yang positif dalam membentuk djiwa anak. Dongeng harus memenangkan kebenaran atas kesalahan, keadilan atas kelaliman, kebersihan atas kedjorokan, menurut atas kebengalan dll. Tetapi kita bitjarakan disini ialah, bagaimana bentuk dari isi itu sesuai dengan daya tangkap anak.



Pada masa sampai usia 3—5 tahun, perasaan dan keinginan anak2 ditunjukkan kepada dirinya sendiri (egocentris). Mereka yakin, bahwa orang2, benda2, alam berfikir merasa, bereaksi seperti dirinya sendiri. Sebab itu dalam usia demikian, anak2 suka sekali mendengar dongeng tentang anak2 nakal seperti dia sendiri. Dan karena mereka sudah dapat merasakan sesuatu, dapat mengambil kesimpulan, masa itu adalah masa jang tepat untuk mengadjarkan kepada anak2 kebiasaan2 jang baik.

Bagaimana dengan tingkatan usia jang lain ?

Menurut beberapa ahli ilmu jiwa anak2, perkembangan perhatian literair (dongeng adalah sastra jang diutjapkan) adalah sbb.:

1. kanak2 usia 2 — 3 tahun tertarik akan tjeritera2 anak2 nakal seperti dirinya sendiri. Lingkungan masih sangat terbatas. Mereka senang mendengarkan dongeng anak kutjing jang nakal akhirnya tergiling sepeda, anak tikus jang nakal, anak kambing jang tidak menurut, Si Didi jang memandjat pohon dan jatuh. Fantasi mereka belum tiyukup berkembang. Dongeng2 masih dalam bentuk jang sangat sederhana.

2. Usia 3 — 5 tahun, ketjuali masih dalam bidang diatas, kanak2 mulai suka akan dongeng2 jang sederhana. Misalnja dongeng Timun Emas, jang tidak begitu berbelit-belit.

3. Usia 5 — 8 tahun tertarik akar dongeng2 jang lebih fantastis. Misalnja : Tjeritera2 Pandji, dongeng si kantjil, Snow white, Bawang Merah Bawang Putih, Ande2 Lumut dll.

4. Usia 8 — 10 tahun (anak2 mulai membatja) tjeritera2 bersifat petualangan, misalnja buku2 : Si Penidur, Si Dul anak Djakarta, si Botjek, Abunawas, dll.

5. Usia 10 — 12 tahun tjeritera2 tentang perdjalanan jang lebih kritis. Misalnja kisah perdjalanan Marco Polo, Dari Kutub ke kutub, Memburu pentjuri dll.

Dalam usia 12 tahun terlihat perbedaan perhatian antara anak laki2 dan anak perempuan. Anak2 perempuan mulai menjukai tjeritera tentang keadaan sekelilingnja (tentang keluarga, tjita2 gadis) dan pada masa landjtutnja, mereka mulai suka akan tjeritera2 roman. Tidak demikian dengan anak laki2.

Pada usia 12 tahun mereka menjukai dongeng2 dimana terdapat banjak aksi, ketegangan2, biografi2 dan dongeng2 tentang pendjeladjahan. Baru pada usia 18 — 19 tahun mereka mulai suka akan dongeng2 jang romantis jang penuangannya sangat realistis. Pada usia ini pemuda2 sudah mulai menjukai buku2 roman jang berat jang mengedepankan banjak masaalah, dan mereka dapat sekaligus menilai isi dan bentuknja, sedang anak2 perempuan suka akan roman2 jang enteng, jang manis (bukan jang

kasar, atau realistik), dan mereka lebih tertarik akan bahan2 jang ditjeritakan daripada tjara penuangannya.

Tentu sadja pembagian minat iri tidak bersifat pasti. Banjak sekali dipengaruhi akan lingkungan sosial anak2, jang membentuk ketjerdasan dan daja tangkap anak2. Misalnja, bagi anak-anak di desa atau anak-anak muda jang harus lekas2 mentjari hidup, memburuh, bertani atau berdjualan, mirat akan kepentingan literatur sangat berbeda. Anak2 muda jang tjepat harus dapat berdiri sendiri (pengantar koran, pendjaga kedai, pendjual katjang) tidak banjak lagi perhatiannya kepada dongeng2. Djuga perhatian terhadap biografi sangat kurang. Namun perlulah diperhatikan, bahwa didaerah2 jang mempunyai tradisi budaja jang kuat, anak2 dalam usia 6 tahun sudah merangkap hasil sastra peninggalan nenek moyangnja. Misalnja, anak2 laki2 di Djawa Tengah, dalam usia 6 tahun sudah menguasai dongeng wajang, silsilahnja, tokoh2nja, watak2 wajang, sampai2 kepada tjara memainkannya. Tidak demikian dengan anak2 perempuan.

Demikianlah sekedar uraian tentang minat literatur (termasuk dongeng) untuk anak2 kita, sesuai dengan perkembangan diwarja, sekedar sebagai sumbangan bagi para ibu dalam memilih tema jang tjotjok, dan memilih buku jang sesuai.

Tjara membersihkan.

Suatu cleansingcreme begitu sadja sesungguhnja tidak begitu tepat untuk membersihkan kulit jang berminjak. Sebab setiap peninggakan dari creme ini pada kulit, bahkan dapat menambah kedjelekan kulit-muka itu. Sebab itu, dalam hal ini hendaknya ditjirikan creme jang chusus jang sekarang ini d'uga bisa didapat di-toko2 dan memakai tanda "untuk kulit berminjak". Bagi mereka jang mempunyai kulit muka jang sangat berminjale dapat mentjuti muka barang dua kali sehari dengan air hangat dan memakai sabun jang berisi beirang. Lalu dibasahi dengan air bersih sampai berkali2 dan mengkompresnja dengan suatu lap halus jang sebelumnya direndam dalam lotion untuk kulit berminjak.

(Bersambung hal. 22)

BAGI njonja2 jang kulitmuknja berminjak bahkan jang sangat berminjale sehingga seringkali menimbulkan sematjan bisul2 atau djerawat2 jang tentuja tidak menguntungkan atau menambah segarnya paras muka, hendaknya selalu mengingat kepala 4 sjarat jang dapat membantunya untuk menghilangkan atau mengurangi kekasaran kulitmuka itu.

1. Harus seringkali dibersihkan, 2. Comedonen (djerawat pemupukan lemak) hendaknya dihilangkan, sebelum mereka memberi kemungkinan menjadi onsteking, 3. Kelenjar2 keringat sedapat mungkin dikurangi bekerdjanja, 4. Prawatnan bisul2 jang sudah djadi supaja dipertjepat.

Kulit muka Njonja berminjak?



Ingatlah

empat sjarat

Beberapa penjakit

ANAK²

Oleh dokter S. Caropeboka

KALI ini kita membitjarakan beberapa penjakit kanak² yang banjak kita djumpai pada waktu sekarang, diantaranya :

1. Tjampak
2. Tjatjar air
3. Batuk redjan

Penjakit tersebut diatas pada umumnya menjerang anak² diatas umur empat bulan sampai umur 12 tahun.

Tetapi kadang² menjerang djuga baji² dibawah umur empat bulan, jaitu bilamana ibu dari baji² itu belum pernah mendapat penjakit² tersebut. Dan djuga beberapa orang dewasa jang dalam masa anak²nya belum pernah terserang. Kita mulai dengan :

I. TJAMPAK.

Dalam bahasa latin disebut Morbilli — Dalam bahasa Djawa Gabagen — Dalam bahasa Belanda Mazelen — Dalam bahasa Inggeris Measles.

Penjebabnja ialah Virus.

Masa Incubasi 13 hari sampai timbul bintik² merah.

Masa Incubasi adalah waktu antara masuknja penjebab penjakit dan timbulnja gedjala penjakit.

Gedjalnja : Ini dibagi beberapa tingkat atau stadium.

Mula² anak menjadi panas rewel kurang tidur, pilek, sedikit batuk, mata merah dan anak memedjamkan mata karena silau. Ini berlangsung 3 a 5 hari dan disebut Stadium Catarrhal. Pada stadium ini gedjala² dapat menjolok artinja anak menjadi sangat panas, sangat gelisah dan mata sangat merah, dan mengge-
luh tenggorokannya sakit waktu menelan. Pendeknja anak nampak sakit berat.

Dapat djuga stadium itu berlangsung samar², anak hanja agak panas dan gelisah, lalu terlihat bintik² merah. Ini disebut Stadium Exanthematicum.

Bintik² merah itu biasanja mulai timbul dimuka dibelakang telinga, kemudian leher dan badan lalu disusul kedua lengan dan kaki, dan dalam 3 a 4 hari merata, disertai turunnja panas badan. Ini disebut Stadium penjembutan.

Bintik² merah menjadi ke-abu²an sampai kehitam-hitaman dan anak sembuh dalam ± 8 hari. Kadang² bintik kehitam-hitaman masih tinggal beberapa minggu.

Penjakit tersebut dapat berlangsung lunak, dapat djuga hebat dan memberi komplikasi² seperti radang paru² dan radang otak.

Pada orang dewasa dan anak jang sudah besar tjampak berlangsung lebih berat dari pada anak² ketjil dan baji.

Pada anak² jang lemah, dan berpenjakitan banjak terjadi komplikasi dan ada jang menemui adjalnja.

Pengobatan : Pada jang berlangsung hebat lebih baik dibawa kedokter; ia akan memberi obat untuk mengurangi panasnja dan gelisahnja dan terutama untuk menjegah timbulnja komplikatie. Biasanja diberikan anti-biotica.

Pentjegahan : Ini setjara praktis sukar djalankan, oleh karena penjebabnja adalah virus dan penularannya melalui pernafasan. Djadi pengasingan tak ada artinja.

Pentjegahan setjara suntikan di Indonesia ini belum dapat dilakukan, atau sukar dilakukan. Djadi dapat dikatakan bahwa para ibu harus mengharapakan pada suatu ketika anak²nya mendapat penjakit tjampak.

Perawatan

Mulai stadium catharrhal, jaitu pada naiknja suhu badan, sebaiknya anak ditahan didalam kamar.

Kamar anak sakit sajogjanja tersendiri, tjukup ruangan, tjukup sinar jang tak langsung dan hawa bersih, tetapi tak boleh banjak angin.

— Anak tidak boleh dimandikan, hanja dilap dengan air anget.

— Makanannya harus jang lunak dan ringan, jang tjukup mengandung zat² makanan jang diperlukan jaitu: zat putih telur, zat tepung, vitamin² dan garam².

Buah²an biasanja digemari oleh anak² sakit.

— Djika anak mendapat obat dari dokter, harus diberikan pada waktu² jang telah ditentukan.

— Pada anak jang panas sekali, untuk mengurangi panasnja boleh di beri kompres dengan air dingin atau diberi ys-kap.

Ini setjara singkat tentang penjakit dan sekedar perawatannya.

Sekarang kita beralih kepada :

II. Tjatjar Air

Dalam bahasa Latin disebut Vari-cella — dalam bahasa Djawa Tjangkrang — dalam bahasa Belanda Waterpokken — dalam bahasa Inggeris Chicken-pocks.

Masa Incubasi adalah 10—21 hari.

Penjakit ini dapat datang setjara epidemik, jaitu menjerang sebagian besar dari anak², dan dapat djuga setjara satu persatu.

Gedjala² : Seperti pada tjampak, anak menjadi panas dan badan terasa tidak enak. Selama 1 a 2 hari panas naik dan anak rewel, muntah² dan kepala terasa sakit. Lalu timbul bintik² merah jang ditengah²nya ada gelembung ketjil jang berisi tjairan. Mula² timbul dimuka dan kepala, kemudian menjerang seluruh tubuh. Gelembung² itu selanjutnya menjadi keruh dan lama² mengering. Disamping gelembung jang kering timbul lagi gelembung jang baru. Dari timbul gelembung hingga kering biasanja berlangsung 2 X 24 jam.

Meskipun tjampak menakutkan, tjajar air tidak berbahaya. Gelembung sembuh tanpa bekas, ketjil² ada beberapa jang digaruk dan bernanah, menimbulkan bekas berupa lekukan.

Komplikasi djarang terjadi.

Pengobatan : Ditujukan kepada panas, dan untuk menjegah infeksi. Dokter biasanja djuga memberi anti-biotica.

Perawatan : Anak tidak boleh dimandikan dan tidak boleh dilap. Baik diberi bedak salicyl untuk mengurangi rasa gatal. Selanjutnya seperti pada perawatan penjakit tjampak.

III. Batuk Redjan

Bahasa Latin Pertussis — bahasa Belanda Kinkhoest — bahasa Inggeris Whooping-Cough. Penjebabnja suatu bacil, jang disebut Bacil — Pertussis.

Ini sangat menular karena itu dalam satu keluarga ada beberapa anak jang berturut² terserang.

Jang diserang anak² dari lahir sampai umur 6 tahun. Jang terbanyak pada umur 3 tahun.

Penjakit ini memberi kekebalan. Masa incubasi 7—14 hari.

Gedjala : Seperti pada lain2 penjakit anak2 selalu mulai dengan sedikit panas, batuk2, pileg, mata sedikit merah dan suara agak parau.

Batuknja makin bertambah sehingga anak batuk bertubi-tubi dan berlangsung beberapa menit. Kadang2 anak dapat serangan batuk 10 a 50 kali dalam 24 djam.

Lebih2 pada malam hari. Batuk ini chas, karena pada menarik nafas selama serangan batuk, terdengar suara mendeengking. Kadang2 menjadi sesak nafas dan muka mendjadi sangat merah sampai kebiru2an. Suatu serangan biasanja berakhir dengan muntah.

Selaput lendir dari mata kadang2 menjadi sangat merah, sehingga menakutkan para ibu, dan membawa anaknja kedokter mata.

Batuk jang ber-tubi2 jang berbentuk sebagai serangan itu berlangsung 3 a 6 minggu. Ini disebut Stadium Convulsivum.

Sesudah itu serangan semakin berkurang, dan dalam beberapa minggu anak tak batuk lagi.

Batuk redjan ini memang berlangsung agak lama. Menurut buku2 jang kuno, batuk ini disebut batuk seratus hari. Ini djuga unfuk menenangkan para Ibu, supaja tidak gelisah djika didalam beberapa minggu anaknja masih terus batuk.

Komplikasi: Sering terdapat;

1. Bronchitis dan kadang2 radang paru2, lebih pada anak jang lemah.
2. Diarrhae (mentjret) dan muntah2.
3. Radang selaput djantung.

Pentjegahan.

1. Memberi kekebalan jang actief dengan suntikan dengan vaccin dari Saue.
2. Kekebalan passief dan memberi serum dari orang dewasa jang sudah pernah terserang.

Di Indonesia pentjegahan sematjam tersebut diatas belum dapat merata diberikan.

Pengobatan: Ditujukan kepada batuknja biasa diberikan obat batuk, dan obat2 jang menenangkan unfuk mentjegah complicatie djuga diberi sulfa dan anti-biotica.

Sekian dahulu unfuk kali ini. Mudah2an uraian jang setjara "ilmiah jang mudah ditangkap" ini bermanfaat bagi para ibu.

Pembijaraan madjalah:

WANITA

Madjalah WANITA diterbitkan oleh Injasan Penerbit „WANITA” jang diketuai oleh Nj. Ruslan Abdulgani, sedangkan sebagai penanggung-djawabnja madjalah ialah Nj. Lies Said. WANITA terbit 2 X sebulan memuat soal2 jang mendjadi kepentingan wanita seperti :

1. kreasi baru dalam dunia mode
2. seni dapur
3. etiket diwaktu makan dan etiket lain2nja
4. ketjantikan
5. kesehatan
6. soal2 luarnegeri.

Pada halaman muka djuga memuat uraian tentang kedjadian2 jang hangat.

Disamping itu djuga memuat soal pemeliharaan anak2, tjerita pendek, film, dan disediakan ruangan khusus NENEK HAJATI ialah tanja djawab dengan para pematjanja mengenai berbagai soal mengenai kesehatan, pertjntaan, ketjantikan, dll.

Unfuk menghias kulit jaitu halaman jang muka sendiri, ber-ganti2 tiap nomer memuat foto bintang film atau lain2nja. Pada halaman2 diselang-seling dengan iklan2.

Madjalah WANITA adalah terhitung madjalah jang sudah lama terbitnja.

Mn.



MENGATUR

MEDJA

setjara

PRASMANAN

Gambar sebelah menundukkan tjara mengatur medja untuk pelajaman sendiri jang tjepat.



PADA bulan Maret ini djatuh pula hari Lebaran. Kalau Njonja pada hari Raya tsb. atau pula pada hari2 penting lainnja, umpama ulang tahun perkawinan njonja dll, akan mengundang makan sanak-keluarga atau handai taulan, sedang kamar2 sempit untuk tempat medja makan jang tjukup besar, maka sebaiknja kita atur medja makan setjara Prasmanan (Prantjis). Hal ini pertama-tama akar: sangat memudahkkan pekerjaan onja, karena tidak memerlukan banjak pelajan serta mengurangi pemakaian servis sedang para tamu akan dapat memilih sendiri lauk-pauk jang mereka senangi.

Tjara mengatur medjanja :

1. Medja itu dialas dulu dengan molton, kemudian taplak medja, sedemikian rupa sehingga kaki medja tertutup, untuk perhiasan disana sini diatas medja diletakkan bunga dan daun, djuga didjarumkan diatas taplak jang menutup kebawah.

2. Djika tak banjak undangan, medja bisa ditempatkan pada dinding, tetapi kalau banjak orang, lebih baik ditengah ruangan supaya tjukup tempat untuk djalan dan mengambil makanan.

3. Waktu mengatur hidangan2 dan piring2 dengan sendok2 garpu2 harus diperhatikan agar :

a. Hidangan serta sendok2 dan piring2nja berdekatan um-

pamanja pantji soto ajam dan mangkuk2nja.

b. Tjara meletakkan hidangan2 jangan terlalu djauh, supaya orang jang mengambil tidak sukar menjendok.

c. Hidangan diletakkan setjara teratur, misalnja hidangan2 pertama disebelah kiri, kemudian berturut-turut disebelah kanan.

Tjataan :

a. Soto dapat dihidangkan dalam mangkuk sup jang besar (soepterrin) atau boleh dibiarkan didalam pantjinja diatas alat pemasak supaya tetap panas.

b. Hidangan buah-buahan dapat dikupas dulu (umpama sawo, rambutan dll.) dan disediakan di beberapa tempat jang agak berjauhan satu sama lain agar mudah mengambilnja bagi para tamu.

c. Hidangan mokka atau minuman lainnja sesudah makan dapat disediakan diruang lain bersama-sama dengan gula-gula.

Air es dalam gelas2 dapat disediakan diatas medja, tamu dapat mengambil sendiri.

Setelah mengambil makanan dan minuman air es, para tamu dapat mengambil tempat dimana sadja.

Dari buku : Menutup medja dan menghidangkan.
Oleh : Sukahati & Kam Pionio.

BUAHAN & SEGI

BUAHAN Indonesia umumnya menganjung banjak segi baik bagi kesehatan. Karenanja suka diandjurkan untuk banjak dimakan sebab antara lain mengandung vitamin C, salah satu zat jang sangat perlu bagi tubuh kita. Namun, buah2an ini djuga mempunyai segi2 buruknja. Marilah kita lihat apa segi2 itu dari buah2an jang kini musimnja seperti rambutan dan duku.

Rambutan adalah buah jg sangat digemari dan dapat dimakan sesudah kulijnja dikupas. Rambutan jang terkenal adalah memang jang tumbuh disekitar Ibukota Djakarta. Djenis rambutan jang terbaik adalah rambutan si matjan dan rambutan lebak bulus.

Buah2 rambutan ini kalau dipetik matang betul, berwarna merah tua. Rambutan si matjan biasanja manis sekali dan djenis lebak bulus manis-asam.

Daging buah rambutan biasanja sulit dipisahkan dari kulit bidjinja jg kasar dan berurat. Bagi anak2 terutama, adalah tidak baik untuk melakan kulit bidji ini bersama dengan daging buahnja. Djuga getah jang keluar dari kulit buahnja bisa menimbulkan bisul2 ketjil didalam mulut, djikalau menguliti rambutan itu dengan menggigit buahnja. Sebaiknja daging buah diambil dari bidjinja dengan pisau, kemudian ditjuti lagi dengan air bersih, baru dimakan.

(Bersambung ke hal. 23)

PESTA HARI BESAR

oleh : Sugiarti Siswadi

DONGENG demi dongeng sudah aabis meluntjur. Perbendaharaan dari djaman nenek2nja, dongeng2 bahari, dongeng2 karangan sendiri tjeritera2 dari Andersen, entah telah berapa puluh. Bibirnja terasa tjape. Dan malam makin lama makin kelam. Anak2 menahan kuap, mata-nja jang sipit2 mengantuk dipaksa2kan dinjalangkan, dan kuping2 hanja bisa menangkap de-gengan sajup2 sadja. Namun, Tini, dalam keharuannya masih dapat du-ga tersenjum. Si bungsu jang sudah ber-kali2 diajarkan gelombang m'mpi, setiap kali tersentak mendengar langkah dilorong didepan rumahnja.

Ajahnja belum djuga datang. Mata jang tadinja melihat ingin hidangan dimejja makan, sekarang berpindah melihat tempat tidur. Kalau dapat aku letakkan kepala ini dibantal dan terus terlena begitu pikiran anak2.

"Bu, lama benar ajah tidak datang."

"Tunggulah sebentar lagi. Ja, Raden Putro dari Djenggolo, mening-galkan istana ajahnja, karena Dia menjjadi Ande2 Lumut. Lalu datang Klenting Kuning," Tini mendongeng tidak urut lagi.

"Nah itu ajah," anak2 melontjat, lupa kantung dan tjape. Pintu pagar terbuka, dan langkah2 berat ajahnja kedengaran.

"Ajah, ajah, lama bener. Sampai tjape kami, dan lapar."

"Ajah, kita pesta ajah, pesta..... Kardi memaksakan senjum ketjapean, dan seorang demi seorang anak2nja mendapat tjuum. Tini ditepuk pada pundaknya.

"Maafkan Tin, tak bisa kupertjepat."

Tini hanja tersenjum. Haru hatinja memandang wadjah tjape suaminja, rambut jang terlalu pagi menjjadi putih itu, kusut, dan badjunja tak keruan lagi.

"Kita lekas makan," kata si sulung. "Luirku sudah menetes sedari tadi."

"Mengapa kalian tidak makan lebih dahulu."

"Kita pesta ajah, pesta hari besar," kata si Uplik.

Tini memandang suaminja. Senantiasa lupa, ja ia senantiasa lupa. Hari ini adalah hari perkawinan mereka, jang kelima belas. Namun, si-suami ini hampir dapat dikatakan tidak pernah ingat. Pada mulanja Tini senantiasa marah, ketjewa, bahwa hari jang begitu ia anggap besar, terlupa begitu sadja. Tetapi lama-kelamaan ia merasa tidak ada gunanja marah2. Suaminja banjak harus mengingat hari2 besar jang lain. Hari jang betul2 besar, karena hai2 besar itu menjangkut sedjarah ber-djuta2 manusia. Tentang hari besarnja sendiri? Itu hanja menjangkut keuargaanja sadja.

"O ja, ajah lupa. Hari ini hari besar kita. Mari lekas2 kita serbu."

"Selamat Ajah, selamat Ibu," kata anak2 berbareng. Mata Tini sebak, dan muka Kardi memerah. Sambli

makan Tini me-mikir2, hari besar kali ini tidak akan terlupakan selama hidupnya. Hidangannya adalah hidangan2 "revolusioner", jang tidak bisa ditemukan dalam resep masakan manapun. Nenek mo, angnja sendiri tidak pernah mengimpikan, bahwa dalam djaman industri modern seperti sekarang, anak2 tjutunja tidak bisa menggoreng lauk-pauk, tidak dapat menggulai panganan, tidak dapat menjadikakan buah2an, djangarkan dalam kaleng, jang sergapun tak mungkin, Indonesia negeri hidjau sepan-dang tahun, tetapi masih tidak mungkin setjara teratur anak2 mendapatkan buah2an segar, jang menurut ilmu gizi menjjadi unsur keempat. Apalagi suau, dalam ilmu gizi mendapat nomor kelima, adalah sesuatu kemewahan, jang untuk bulan2 belakangan ini telah "berdosa" untuk mengimpikan sadja.

Anak2 sedari sore sibuk menghiasi mejja makan. Mereka memetik bunga2 dari kebun, jang tinggal beberapa batang lagi, menaruhnja dipinggir2 piring jang ditengkrepan, si upik ikut bundanja memotong tempe dengan bentuk roda, tempe ini nanti akan direbus dengan bumbu2. Kalau digoreng pasti lebih sedap, te-

tapi Direbuspun dengan santan akan nikmat, namun negeri kelapa dan njiur hidjau ditepi pantai ini tidak dapat memberkahi Rakjatnja dengan sebutir kelapa setiap hari bagi setiap keluarga. Nasi berasnja pembagian kampung jang dihemat perhari-hari, diberi warna kuning, dan diberi rasa gurih dengan daun salam dan santan tjair. Mesti-nja, menurut resep ibu, nasi kuning itu mesti ditemani dengan kerupuk, abon, dadar, kering tempe, bregedel, katjang tanah goreng, daun sledri, dan ketimun. Tetapi sekarang ia berteman dengan tempe rebus, tahu rebus, sesajat dua ketimun, dan sedjemput sledri.

Anak2 makan dengan lahapnja, tetapi Tini hampir tidak dapat memalan suapnja. Kerongkongannya tersumbat oleh sesuatu.

"Enak sekali Tin, enak sekali. Gurih, segar, eh enak sekali. Boleh aku tambah lagi?"

Tini mengerti, bahwa suaminja berusaha menghilangkan sesuatu jang menjangkut ditenggorokkannya.

MALAM telah sepi. Anak2 telah tidur. Tini duduk berdjedjer dengan suaminja diberanda. Diletakkannya kepalanja jang ketjapean dipundak suaminja.



(Sambungan dari hal. 21.

"Telan lima belas tahun mas."

"Ja Tini." Kardi memegang tangan isterinya. Urat2nya nampak membajang keluar, tangan yang hantjur karena pekerjaan rumah tangga, mentjutji, memasak, menimba.

"Tangan yang halus dulu" bisik Kardi.

Tini menarik tangannya sambil tersenyum.

"Adakah bedanya dalam hatimu mas?"

"Lima belas tahun lamanya aku menjeret engkau dalam hidup yang keras Tini. Aku tidak dapat mengembalikan tanganmu yang halus seperti beledu. Maafkanlah." Gemetar suara Kardi. Tini tersenyum sadja. Hatinya sajau.

"Aku tidak pantas Tini, tidak dapat membahagiakan kau. Artinja dalam urusan2 keduniawiaan," sambung suaminya.

"Memang ada kalaupun saja merasa tidak kuat lagi, apalagi pada hari2 akhir ini. Seakan tak tertahan. Tetapi mau apa? Tini tahu, bahwa perbaikan hidup Tini bukan masalah Tini dan anak2, bukan masalahmu sendiri Mas, tetapi masalah seluruhnya.

Ada kalaupun fengah malam Tini menangis, walau aku tidak tahu kepada siapa aku menangis dan mengadu. Kepadamu? Tidak akan banyak gunanya. Aku menangis dan meratap, sekedar melegakan dada yang sesak."

"Orang2 lain dapat hidup lebih baik dari kita Tini."

"Biar, kita bukan orang lain. Sederah dahulu Tini tahu, bahwa menjadi isterimu, berarti menjadi isteri seorang manusia."

Kardi terpaksa tertawa. "Kau anggap orang2 lain itu bukan manusia Tini?"

"Ja, begitulah kira2. Kita manusia mesti berfikir dalam rangka manusia."

"Masih tahankah engkau hidup seperti ini?"

"Lantas? Apakah aku harus memaksa kau menjadi koruptor? Menjadi mata2? Menjadi komprador? Pendjilat? Tentu lebih tinggi harga dirimu Mas. Berjuanglah terus Mas. aku akan tabah. Tini pertjaja, bahwa hidup baik hanya dapat direbut ber-sama2 ia berkemampuan bersama dengan sosialisme. Omong-kosong mau hidup sejahtera tanpa sosialisme. Dan untuk sosialisme, diperlukan keringat, pengorbanan darah dan air mata. Sekarang dialan ke sosialisme masih baru menurut keringat dan air mata dari aku"

"Tunggu kasih Tin."

Tini beranjak dari kursinya. Mungkin air telah mendidih Mas. Aku buatkan kau kopi."

"Tanpa gula?"

"Aku ada menjiliskan dari rembulan kampung satu mangkuk. Cukup untuk hari ini."

Tini menedu kopi. Baunya yang harum memenuhi kamar.

"Aku djuga ada sesuatu untukmu Tin. Djangan kaukira aku lupa-kan hari besar kita."

Kardi mengeluarkan sekantung mete goreng dari tasnya.

"Mengapa tidak kau keluarkan tadi selagi anak2 belum tidur?" Tini menjesak.

"Memang kusengadja. Kau tidak pernah sempat makan tujukup, semuanya untuk anak2. Biarlah malam ini kau makanlah sendiri. Ini hadiah hari besar. Sekantung mete, berat seperempat kilo."

"Dari mana kau dapat wang?"

Kardi tersenyum. "Adalah," disulutnya rokoknya: "Rokok yang terakhir. Besok takkan terbeli lagi."

"Mana pipamu mas?" Kardi tersenyum sadja. Pipa gadingnya yang indah sudah berubah menjadi seperempat kilo mete goreng.

"Kalau rokok tidak mungkin terbeli lagi, buat apa mempunyai pipa? Itu hanjalah kemewahan yang berlebihan. Djadi"

"Djadi"

"Ah apalah gunanya kita bitjarakan pipa gading itu, kau telah kehilangan kesegaran dan keriangin hidup"

"Tetapi pipa gading itu?"

Pipa gading itu mempunyai riwayat yang hebat djuga. Ia didapat oleh Kardi dirimba Sumatera Selatan, beberapa bulan setelah perdjandjian K.M.B. yang chianat. Dengan penjerahan kedaulatan, beribu2 bekas2 pedjuang yang melawan Belanda dilempar ke hutan2 Lampung, ditransmigrasikan, dipaksa menanggalkan senapangnya, untuk memberi tempat kepada bekas2 KNIL. Betapa sakit hatinya, hanya ia sendiri yang tahu. Sembojan2 yang muluk gilontarkan untuk menutupi kedjahatan maksud. "Dari senapang kepembangunan." Jang pokoknya hanya menutupi masalah: "Minggirilah republik sedjati, untuk orang2 serdadu sewaan."

Pada suatu hari kelompok Kardi, anak2 tentara Djawa Timur berhasil membunuh seekor gajah. Sepasang gadingnya dibagi ser-adil2nya untuk seluruh pasukan, seorang anak mendapat sebuah pipa gading. Pipa sakit hati, begitu namanya. Pipa itu terus disimpan, sebagai kenangan akan sakit hati mereka.

"Pipa sakit hati itu Tin? Ah, aku merasa tidak adil, kalau hanya menjimpan pipa itu sadja. Telah banyak kenangan sakit hatiku, jang djauh melebihi peristiwa Lampung. Tetapi sekarang aku lebih dewasa Tini semua ketjewa dan sakit hati adalah keharusan konsekweni untuk haridepan. Untuk anak2 kita. Tak semua orang menjilki sosialisme, meskipun mulutnya menzatkan suka. Mereka sengadja atau ta' sengadja memasang penghalang didjalannya."

"Ja untuk anak2 kita" Tini menjimpan lebih mete, dan memadamkan lampu.

Malam larut jang dingin damai turunlah.

KULIT MUKA. . . .

(Sambungan hal. 17)

minjak (bisa djapat ditoko). Air djeruk nipis jang ditambah air sedikit djuga baik urtuk digosok atas kulit bermirjak. Daripada memakai spons atau handuk untuk mengeringkan kulit tetapi setiap hari mengambil kapas bersih.

Menghilangkan comedonen (djera-wat pemupukan lemak).

Comedonen hendaknya dihilangkan dua kali seminggu. Tjeronja tidak boleh dengan menjubtnja begitu sadja. Sebaiknya kulitmuka diperjapkan dahulu dengan mencuci dengan diatas uap. Kalau kulit sudah menjadi terbuka, baru dengan peahan comedonen itu ditekan keluar. Hendaknya diperhatikan bahwa njonja2 harus mendjaga sekali kebersihan dalam hal ini, untuk menjegah infeksi.

Mengurangi bekerdjanja kelendjar2 keringat.

Untuk mengurangi bekerdjanja kelendjar2 keringat sehingga tidak menambah adanya tjaronja jang tajam melekat pada kulitmuka, ada sematam creme pula dapat mengering bekerdjanja kelendjar2 keringat itu. Biasanya ditempat alat2 ketjantikan dapat ditjanja creme mana jang setepatnja.

Perawatan bisul2.

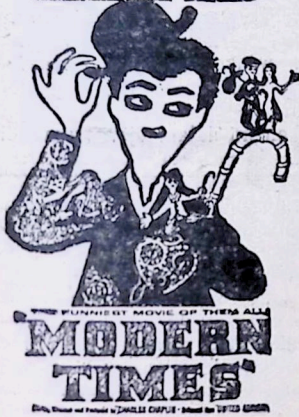
Barangkali njonja2 sudah sering mengalami betapa sulitnya untuk tidak menekan atau menggaruk bisul jang timbul diatas kulitmuka. Tetapi awaslah, hal ini adalah sangat berbahaya. Karena dengan demikian njonja akan memperbesar kemungkinan infeksi, jang bisa mendjalar di-tempat2 kulit jang sesungguhnya hanya rata. Sebaiknya dengan petundjuk ahli ketjantikan bisul2 ini dirawat dengan sesuatu creme atau lotion.

Hanja make-up jang ringan.

Mungkin njonja2 bahkan berhasrat lebih besar untuk memakai make-up jang lebih banyak djikalau ingin menjembunjkan sesuatu ketidakberesan pada kulit njonja. Tetapi djanganlah hal ini menjadi sebab bagi njonja untuk menjembunjkan bisul2 atau comedonen njonja dibawah lapisan creme dan bedak jang tebal. Dengan begitu, bahkan akan menambah timbulnja hal2 itu. Oleh karenanya, jang terbaik bagi mereka jang berkulit bermirjak, adalah suatu make-up jang ringan.

Sekianlah beberapa pikiran untuk direngkan dan mungkin djuga diikuti bagi mereka jang mempunyai kulit bermirjak.

CHARLIE CHAPLIN



FILM „Modern Times” atau Djaman Modern: ini dibuat pada musim rontok tahun 1936 dan dipertunjukkan untuk pertama kali di Rivoli Broadway pada 5 Februari 1936.

„Modern Times” menggambarkan tentang keadaan sebuah industri dimana kaum buruh bekerja keras untuk mentjari kebahagiaan. Kaum buruh bekerja keras untuk menambah produksi, tetapi madjikan paberik dengan duék2 dikursinja melalui televisi bisa mengetahui dan mengontrol diseluruh paberik. Demikian nafsu si madjikan untuk mengeduk keuntungan jang se-besar2nja dari hasil kerdjanja kaum buruh, hingga kaum buruh hampir2 tak ada waktu untuk istirahat dan banjak jang mempunyai sakit saraf. Ditemukannya mesin2 baru seperti mesin makan otomatis bukannya untuk meringankan kaum buruh, tetapi untuk menghisapnja lebih keras lagi, jaitu supaja kaum buruh tidak perlu istirahat ditempat kerdjanja. Charlie Chaplintah jang pertama2 mendapat giliran untuk mentjaba mesin makan otomatis penemuan baru itu. Mesin makan itu ternyata djalannya tidak baik sehingga Charlie mendjadi korban. Sup jang mestinja masuk ke mulut, tumpah pada kemedjanja. Djagug berturut2 memasuki mulutnja, walaupun Charlie belum habis mengunjahnja. Charlie lagi jang djadi korban. Djadi djelaslah mesin makan otomatis pun membikin tambah sengsaranja kaum buruh, karena sistim kapitalis itu. Dan akhirnya kaum buruh bilamana sudah tak terpakai dipaberik, karena sakit dsb-nja, dilempar begitu sadja, tanpa djaminan sosial apapun.

Bagaimana keadaan masyarakat jang demikian itu, ditondjokkan dalam „Modern Times” adanya krisis2 dimana banjak paberik ditutup dan kaum buruh mendjadi barisan penganggur. Akibatnja demikian pula anak2 kaum buruh tak bisa makan dan terpaksa mentjari makanan sendiri. Dengan

baiknja ditundjukke dalam „Modern Times” peatuannya kaum buruh jalah a'anja demonstrasi2 menuntut supaja paberik2 dibuka kembali dan memberikan pekerjaan serta tuntutan2 lainnja.

Demikian djuga digambarkan bahwa akibat2 sistim kapitalis itu, semakin banjak gejala2 jang tak sehat dalam masyarakat. Seperti jang digambarkan oleh Chaplin dalam „Modern Times” masuk keluar pendjara, sampai djatakanja olehnja lebih serang tinggal dipendjara, karena diluar susah untuk hidup. Digambarkan pula bahwa kaum buruh meskipun tidak lagi mendapatkan pekerjaan di paberik, untuk mempertahankan hak hidupnja berusaha untuk bekerdja dimana pun.

Kaum buruh sebagai manusia dalam masyarakat kapitalis hidupnja sengsara tak mendapat pekerjaan karena paberiknja ditutup, disamping berusaha terus untuk dapat pekerjaan supaja hidup, djuga memerlukan tjinta, memerlukan rumah. Dalam film ini Charlie bertemu dengan Paulette Goddard jang membawa peran n sebagai anaknya kaum buruh pelabuhan, jang hidupnja djuga sangat miskin. Mereka ber-sama2 senasib sepenanggungan, saling membantu dalam kehidupannya. Keinginan untuk hidup jang lajak sebagai manusia haqja merupakan chajalan dalam masyarakat kapitalis. Tetapi bagaimana pun sulitnja keadaan kaum buruh tak pernah putus ada dan dengan persatuan dan setiakawannya bisa mengatasinja dan pertjaja pada harideparnja jang gemilang.

Film „Modern Times” ini jang diputar di gedung bioskop Carya Djakarta mendapat kundjungan jang besar dan sukses dari chajajak ramai. Film Charlie Chaplin disamping memberikan hiburan dengan humornja jang menjegarkan, djuga memberikan pendidikan jang baik bagi semua orang. Dan film Charlie selamanya sangat populer dimanapun.

Nr.

Buah 2an

(Sambungan hal. 20)

Duku, buahnja adalah menjegarkan. Kalau memakannya tidak terlampau banjak, tidak akan merugikan. Memakan duku biasanya menimbulkan hasrat untuk banjak kentjeng. Sebab itu, duku tidak boleh dimakan oleh penderita2 kentjeng manis.

Kalau bidji duku dimasak kemudiam ditumbuk dan dimakan, chasiatnja menghilangkan suhu badan jang tinggi. Kulit duku jang sudah dikeratngkan, kalau djjampur gula djawa dibakar akan menimbulkan bau jang tjukup enak, disamping itu mengustr njamuk, djadi merupakan obat njamuk jang djitu.

Djenis2 dari duku adalah langsep dan kokosan. Ke-dua2nja sebagian tidak diberi kepada anak2 untuk dimakan, sebab getah jang banjak terdapat pada kulit duku djenis ini bisa menimbulkan bisul2 dalam mulut dan rasa sakit dalam tenggorokan.

Timbangan buku: GERAKAN WANITA

oleh Pengarang Wanita Swedia ELLEN KEY

PENGARANG WANITA Ellen Key dari Swedia yang hidup antara tahun 1849 sampai 1926 dikenal sebagai pedjuang untuk hak2 kaum wanita dan anak2. Banyak buku yang ditulisnja tentang wanita dan anak yang diterbitkan pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Antaranya buku „*Abad dari Sang Anak*“, kemudian „*Etika dari Pertjuaan dan Perkawinan*“, „*Garis2 Hidup*“, selanjutnja buku „*Pertjintaan dan Etika*“, „*Ibu dan Anak*“ dan buku „*Gerakan Wanita*“ yang akan kami bitjarakan dibawah ini.

Harus kita ingat Ellen Key hidup di zaman sosial-demokrasi sedang berkembang yang seperti diketahui sampai sekarang merupakan aliran yang berpengaruh dinegerinja, jaitu Swedia. Negeri sosialis yang pertama baru mulai dibentuk di Sovjet Uni, ialah sesudah terdjadi Revolusi Oktober 1917 di Rusia. Ellen Key meninggal pada tahun 1926. Dalam mempertimbangkan buku2 karangan Ellen Key ini harus kita ingat bahwa Ellen Key yang beragama Kristen ini sedikit banjak djuga mengalami pengaruh gerakan sosial-demokrasi yang sedang pasang sam-pai permulaan perang dunia I itu.

Dalam bukunja „Gerakan Wanita“ ini Ellen Key mentjoba mengupas sedjarahnja gerakan wanita yang terutama bersumber pada keadaan masyarakat dinegerinja sendiri dan djuga bersumber pada keadaan di Eropa umumnja. Pandangan-pandangannya jg religius terdjalin didalam kupasannya itu. Misalnya dalam Pengantar Kata, alinea 1 sampai 4, halaman 5 disebutkan sbb. : „Gerakan Wanita“ yang pertama lahir ketika Eva (maksudnja Siti Hawa) mengulurkan tangannya kepada buah dari pohon ilmu — jaitu suatu gerakan yang bersifat simbolis bagi gerakan wanita pada umumnja.

Bitjara tentang peranan wanita pada revolusi Perantjis tahun 1789 dikatakan bahwa kaum wanita itu mentjiptakan „pandangan2 yang maju“ dan akhirnya turut serta membantu revolusi. Seterusnya dikatakan, bahwa sifat ingin beladjar kaum wanita telah menjebabkan bahwa ditahun 1786 di Paris didirikan Lyceum Wanita (sema-tjam SMA-Wanita). Kemudian dikenali bahwa diantara penjokong2 yang gigih dari revolusi itu (maksudnja Revolusi Perantjis tahun 1789, red. A.K.) terdapat bekas murid2 dari Lyceum Wanita tsb.

Djuga disinggung tentang eksek2 daripada gerakan feminisme, tentang „*declaration of sentiments*“ dari wanita2 Amerika pada tahun 1848, yang berintikan pada tuntutan2 persamaan dengan kaum pria. Tidak lupa djuga disebut pedjuang2 wanita yang besar pada zamannya seperti *Harriet Beecher Stowe* yang berdjang untuk penghapusan perbudakar., *Josefine Butler* untuk

penghapusan pelatjuran, *F. Willard* untuk penghapusan minuman keras (alkohol) dan *Bertha von Suttner* untuk penghapusan peperangan.

Tentang gerakan wanita dari lapisan bawah dikatakan bahwa gerakan wanita itu bersifat sosialis. Gerakan ini dalam djangkauan dan dukungannya makin membesar apabila kaum pekerdja badaniah wanita dipertaman, dikeradjinan tangan dan dirumah tangga dari ke perindustrian

Selanjutnja disebutkan bahwa dalam gerakan wanita sosialis itu dua gerakan kemerdekaan terdjalin mendjadi satu, ialah gerakan pembebasan dari kaum buruh dan dari kaum wanita. Gerakan2 pembebasan ini dimulai pada Revolusi Perantjis dan kemudian ditindas, tetapi hidup kembali dengan segera diabad ke-19 sebagai dua kekuatan yang terbesar. (Halaman 36 bawah dan 37 atas).

Tentang hak pilih untuk kaum wanita disebutkan antara lain sbb. : Dalam tahun2 terakhir ini gerakan untuk hak pilih buat kaum wanita tidak sedja melahirkan perkumpulan2 untuk hak pilih dimana-mana, tetapi djuga ditjapai perwakilan parlemen di 18 negara Eropa, di Amerika Serikat, di Australia, dan bahkan di Filipina. Di Tanah Es dan Italia, di Djepang dan Afrika Selatan gerakan itu bergelora, dan siapa yang berpendapat bahwa mereka tak akar mentjapai tujjuannya adalah buta dilapangan politik. Djika orang2 laki2 anti-feminis meramalkan bahwa orang2 laki2 akan berkurang tjintanja terhadap ibu2, kakak2 perempuan, isteri2 dan puteri2 mereka, apabila yang belakngan ini membantu mereka dilapangan politik, atau menuntun pada djabatan2 yang sama, maka dalam banjak hal mereka itu meramalkan hal2 yang benar. Sebab politik telah mengasingkan ayah2, anak2 laki2 dan kakak2 dari satu sama lainnya.

Inilah beberapa kutipan dari bukunja Ellen Key itu. Apabila diingat bahwa buku ini ditulis pada awal abad ke-20 dimana belum berdiri negara2 sosialis dimana hak2 wanita dan anak2 didjamin sepenuhnya maka sedikit banjak buku ini merupakan obor bagi gerakan wanita pada zamannya dengan tidak melupakan bahwa pengarangnja banjak dituntut oleh pikiran2 sosialisme-ethika sehingga menimbulkan pengaruh djuga pada tjara2 pendekatan masalah2 yang diolahnja. Buku yang terdapat didalam terjemahan ke bahasa Belanda ini tebalnja 229 halaman, format 21 cm x 15½ cm, sedangkan pada akhir „*Seputah kata pendahuluan*“ ini terdapat tanggal Bendes 1909, (untuk terdjemahan ke bahasa Belanda).

Sebagai bahan sumber2 buku ini ada baiknja djuga kita batja. (H).

KONFERENSI PENGARANG ASIA-AFRIKA II.

Konferensi Pengarang Asia Afrika ke-II diadakan di Kairo pada tgl. 12 — 15 Februari 1962, dihadiri oleh lebih dari 200 sastrawan terkemuka dari 45 negeri.

Dianjurkan jang hadir terdapat pula Njonja Mounie jang pernah berkunjung ke Indonesia sewaktu mendatangi sidang Dewar. Setiakawan Rakjat Asia-Afrika di Bandung. Dalam konferensi di Kairo ini dengan tepat Nj. Mounie mengemukakan imperialisme Amerika Serikat jang menggunakan taktik bermukadua terhadap gerakan nasional dan pemerintah Asia-Afrika. Seperti diketahui suami Njonja Mounie, Dr. Mounie jang terkenal sebagai pemimpin nasionalis Kamerun telah mati dirajut oleh kakitangan imperialis di Swis.

Dikatakannya bahwa dalam politik internasional jang aktif perjuangan untuk perlututan senjata itu diawasi atau disubordinasikan oleh perjuangan untuk kemerdekaan nasional dan perjuangan menentang imperialisme karena imperialis tidak dapat setjara efektif dilutjuti sendjatanya selama Rakjat banjak masih terpeleceh dan diperbudak oleh imperialis itu.

Njonja Mounie menuntut impe-

rialisme Amerika Serikat meninggalkan Taiwan, pulau jang merupakan bagian jang tak terpisahkan dari RRT, supaya menarik semua pangkalan militer dari negeri Asia-Afrika, menghentikan komplotannya terhadap Kongo dan tindakan2nya jang agresif terhadap Kuba. Akhirnya dikutuk neo-kolonialisme jang merupakan rezim eksploitasi ekonomi setjara kolektif dan dianjurkan supaya diadakan perjuangan menentang bentuk kolonialisme jang lalim itu.

Sungguh tepat sinjalemen Njonja Mounie itu. Kita kaum wanita Indonesia mengalami sendiri taktik bermukadua dari imperialisme Amerika Serikat itu. Keterangan Djaksa Agung AS Robert Kennedy jang baru ini mengundjungi Indonesia menunjukkan dengan tepat sekali sikap bermukadua imperialis AS itu. Apa jang dikatakan Robert Kennedy bahwa Amerika Serikat bersahabat dengan Indonesia dan dengan Belanda tanpa mengutuk pendjadjahan Belanda atas Irian Barat.

Seperti diterangkan oleh Mao Tun, kepala delegasi pengarang2 Tiangkok pengalaman sedjarah mendjelaskan kepada kita bahwa mengorbankan kemerdekaan dan kebebasan tidak akan mendatangkan perdamaian. Sebaliknya hal itu hanya akan

mendatangkan penghinaan dan perbudayaan. Seterusnya dikatakan, bahwa tugas sutji para pengarang Asia-Afrika ialah untuk menggunakan pena dan denga memperkuat perjuangan revolusioner Rakjat melindungi hasil kemenangan Rakjat Asia-Afrika dan membela perdamaian. Djuga dikatakan bahwa benua Asia-Afrika adalah sumber sivilisasi kemanusiaan jang tertua, tempat kelahiran kebudayaan dunja.

Maka itu Rakjat Indonesia termasuk para pengarang2nya wanita dan pria, mempunyai tugas sedjarah jang turut memberikan andilnya dalam perjuangan menentang imperialisme dan neo-kolonialisme itu jang dalam taraf jang terdekat kita alami di Irian Barat wilayah kita dimana kaum imperialis mentjaba menegakkan kekuasaannya dengan tjara2 baru jaitu pendjadjahan kolektif oleh imperialis Belanda, AS dan lain lainnya.

Perjuangan pembebasan Irian Barat merupakan sumbangan jang berharga dalam menumbangkan imperialisme didunia ini dan peranan para pengarang dalam hal ini besar sekali ditandaskan oleh penjair Al-Jazair Piet Malek Hadad, jaitu bahwa pena dan senapan membantu perjuangan melawan imperialisme di Aidjazaar.

WISMA E.

Y U N A R A

- Membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru
- Menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

ALAMAT :

Djl. Tjiandjur 18 - Djakarta

... Bepergian

dinas!



picnic!



*djangan lupa
bawa obat ini*

CORNELL
UNIVERSITY
FEB 3 1966
LIBRARY